

**PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*
PADA BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT KC BALAI KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

IRA MARDIANA NASUTION

NPM: 1601270056



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank syariah
(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat KC. Balai kota Medan).

SKRIPSI

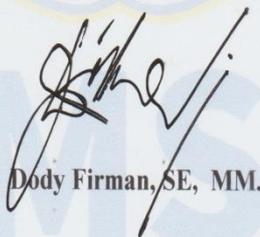
*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Ira Mardiana Nasution
NPM: 1601270056

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Dody Firman, SE, MM.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Kepada

Ayahanda Alm. Afrizal Nasution

Ibunda Siti Aisyah Sirait

Kakanda Afriani Nasution

Kakanda Nurasyiah Nasution SE

Kakanda Irma Silfia Nasution S.Pd

Kakanda Yuli Astri Nasution S.sos

Abangda Rahmansyah Nasution

Motto :

“Jika kamu ingin hidup bahagia,
terikatlah pada tujuan, bukan
orang atau benda.”

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ira Mardiana Nasution

Npm : 1601270056

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengungkapan Islamic Social Reporting pada bank syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan)**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme , maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 01 Oktober 2020

Yang Menyatakan



Ira Mardiana Nasution

1601270056

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

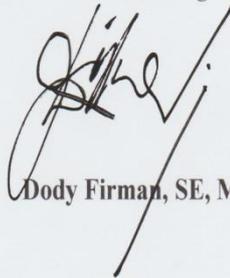
**Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank syariah
(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat KC. Balai Kota Medan).**

Oleh:
Ira Mardiana Nasution
1601270056

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 01 Oktober 2020

Pembimbing



Dody Firman, SE, MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Medan, 01 Oktober 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Ira Mardiana Nasution

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-

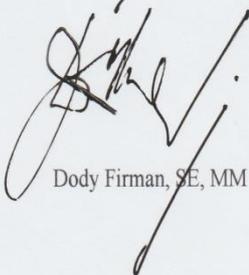
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Ira Mardiana Nasution** yang berjudul "**Pengungkapan Islamic Social Reporting pada bank syariah (Studi Kasus pada PT.Bank Muamalat KC Balai kota Medan)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat Gelar Strata Satu (S1) pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dody Firman, SE, MM

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ira Mardiana Nasution

NPM : 1601270056

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Jum'at, 06/11/2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Selamat Pohan, S.Ag, MA

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Ira Mardiana Nasution
Npm : 1601270056
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat KC. Balai kota Medan).

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 01 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

Dody Firman/SE, MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

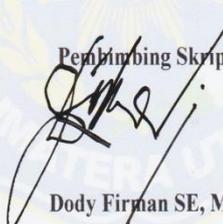
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Ira Mardiana Nasution
Npm : 1601270056
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank syariah (Studi kasus pada PT.Bank Muamalat KC Balai Kota Medan).

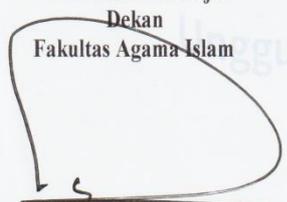
Medan, 01 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

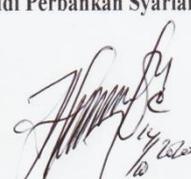

Dody Firman SE, MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

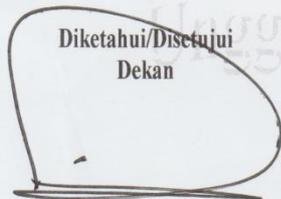
Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dody Firman SE, MM

Nama Mahasiswa : Ira Mardiana Nasution
Npm : 1601270056
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat KC. Balai Kota Medan).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/9-2020	- Perbaiki Abstrak, gunakan bahasa yg lebih ilmiah	/	
24/9-2020	Kesimpulan & saran agar ditambah	/	
01/10-2020	- Periksa kembali penelitian - Buat sumber data dari setiap tabel dan grafik	/	

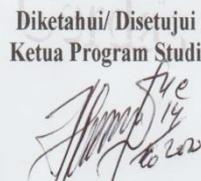
Medan, 01 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan



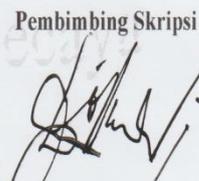
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi



Dody Firman, SE, MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dody Firman SE, MM

Nama Mahasiswa : Ira Mardiana Nasution
Npm : 1601270056
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat KC, Balai Kota Medan).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03/01-2020	Parafiski Bab 4, penulisan sub bab terakhir all. Kesimpulannya & sub bab kesimpulan & sub bab kesimpulan	/	
05/01-2020	ace Biding meng Hija	/	

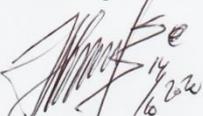
Medan, 01 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan



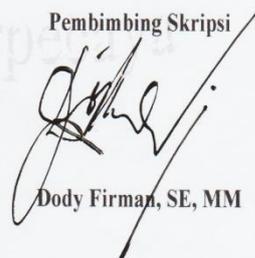
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi



Dody Firman, SE, MM

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
ﺯ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet

	Sin	S	Es
	Syim	Sy	Es dan ye
	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
	Ain	‘	Koamater balik di atas)
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Waw	W	We
	Ha	H	Ha
	hamzah		Apostrof
	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_ /	Fattah	A	A
	Kasrah	I	I
-	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
_ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba =
- Fa'ala =
- Kaifa =

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala =
- Rama =
- Qila =

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *damma*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atfal – raudatul atfal :
- al- Maidah al-munawwarah :
- talhah :

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana :
- Nazzala :
- Al- birra :

- Al- hajj :
- Nu'ima :

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu :
- As- sayyidiatu :
- Asy- syamsu :
- Al- qalamu :
- Al- jalalu:

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna :
- An-nau' :
- Sai'un :
- Inna :
- Umirtu :
- Akala :

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat KC Balai kota Medan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengungkapan kinerja sosial Bank Muamalat berdasarkan *Islamic Social Reporting*, apakah ISR pada Bank Muamalat dalam pengungkapannya sudah transparansi, dan apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi syariah dalam pelaporan keuangan bank. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada laporan tahunan Bank Muamalat menunjukkan terdapat 42 item yang diungkapkan dan sesuai dengan *Islamic Social Reporting Index*. Presentase *Islamic Social Reporting Index* yang diperoleh Bank Muamalat sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat dalam pengungkapan laporan tanggung jawab sosial telah sesuai nilai-nilai syariah.

Kata kunci: Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Prinsip Transparansi.

ABSTRACT

Disclosure of Islamic Social Reporting on Islamic Banks (Case Study at PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan)

This study aims to determine how the level of social performance disclosure of Bank Muamalat based on Islamic Social Reporting, whether the ISR at Bank Muamalat in its disclosures is transparent and covers areas needed by the community, and whether it is in accordance with sharia accounting standards in bank financial reporting. In this study, researchers used qualitative methods. The results of this study indicate that the disclosure of Islamic Social Reporting in the annual report of Bank Muamalat shows that there are 42 items disclosed and in accordance with the Islamic Social Reporting Index. The percentage of Islamic Social Reporting Index obtained by Bank Muamalat is 86%. This shows that Bank Muamalat in its disclosure of social responsibility reports is in accordance with sharia values.

Keywords: *Islamic Social Reporting Disclosure, Transparency Principles.*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan).**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka .:

1. Kepada Ibunda tercinta Siti Aisyah Sirait, dengan penuh kesabaran dan ketulusan hatinya dalam mengasuh, membesarkan serta memberikan doa dan dukungan senantiasa kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Selamat Pohan, S.Ag MA., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Riyan Pradesyah, S.E, Sy.,MEL., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dody Firman SE, MM., Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
8. Bapak Afrizal, selaku Maneger pada PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan, yang telah mengizinkan penulis, untuk bisa Riset, dan telah memberikan ilmu pengetahuan tentang isi penelitian dan juga meluangkan waktunya dalam melakukan penelitian.
9. Dan seluruh teman-teman seperjuangan, Perbankan Syariah A sore yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga pengalaman dan pengetahuan yang penulis peroleh selama menulis skripsi ini berguna bagi penulis dan pembaca dan semoga dapat bermanfaat bagi semua.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh

Medan, 23 September 2020

Penulis



IRA MARDIANA NASUTION

NPM. 1601270056

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kajian Pustaka	11
1. <i>Syariah Enterprise Theory (SET)</i>	11
2. Faktor faktor Mempengaruhi Pengungkapan <i>Islamic Social</i> <i>Responsibility (ISR)</i>	12
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Rancangan Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Kehadiran Peneliti	18
D. Tahapan Penelitian	19
E. Data dan Sumber Data	19
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Teknik Analisa Data	21
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi Penelitian	23
1. Visi Misi Bank Muallamat	23

2. Logo Perusahaan	24
B. Temuan Penelitian.....	25
C. Pembahasan.....	28
1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat	28
2. Tinjauan Konsep(SET) dalam pelaporan tanggung jawaban sosial Bank Muamalat	30
3. <i>Islamic Social Reporting</i> indeks pada Bank Muamalat	32
a. Investasi dan keuangan <i>Islamic Social Reporting Index</i> pada Bank Muamalat	32
b. Produk dan Jasa <i>Islamic Social Reporting Index</i> pada Bank Muamalat	34
c. Tenaga Kerja <i>Islamic Social Reporting</i> pada Bank Muamalat	35
d. sosial <i>Islamic Social Reporting</i> pada Bank Muamalat.....	36
e. lingkungan <i>Islamic Social Reporting</i> Bank Muamalat	40
f. Tata Kelola Organisasi <i>Islamic Social Reporting</i> Bank Muamalat	41
4. Analisis pengungkapan <i>Islamic Social Reporting Index</i> pada Bank Muamalat	46
a. Investasi dan Keuangan.....	46
b. Produk dan Jasa.....	49
c. Tenaga Kerja	51
d. Sosial	53
e. Lingkungan	58
f. Tata Kelola Organisasi	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Syariah Islamic Social Reporting.....	4
Gambar 4.1	<i>Current Value Balance Sheet</i> (laporan posisi keuangan)	33
Gambar 4.2	Laporan aspek tanggung jawab sosial Bank Muamalat Indonesia.....	38
Gambar 4.3	Sosialisasi Mitigasi Gempa Bumi antar Kantor cabang	39
Gambar 4.4	Struktur Organisasi Bank Muamalat	42
Gambar 4.5	Pertumbuhan dan penurunan Dana Zakat Bank Muamalat	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tujuan <i>Islamic Social Reporting</i>	5
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	18
Tabel 4.1	Item Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	25
Tabel 4.2	Stakeholder penting yang berpengaruh pada kegiatan Bank	29
Tabel 4.3	Tingkat Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat Berdasarkan <i>Syariah Enterprise Theory</i> (SET).....	31
Tabel 4.4	Investasi dan keuangan <i>Islamic Social Reporting index</i> Bank Muamalat	32
Tabel 4.5	produk dan jasa index ISR Bank Muamalat	34
Tabel 4.6	Tenaga Kerja <i>Islamic Social Reporting</i> pada Bank Muamalat.....	35
Tabel 4.7	Sosial <i>Islamic Social Reporting</i> pada Bank Muamalat.....	36
Tabel 4.8	Lingkungan <i>Islamic Social Reporting</i> Bank Muamalat.....	40
Tabel 4.9	Tata Kelola Organisasi <i>Islamic Social Reporting</i> Bank Muamalat.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Muamalat merupakan bank murni syariah pertama yang berdiri di Indonesia. Bank Muamalat pertama kali beroperasi pada 1 Mei 1992 Sebagai Bank Umum Syariah pertama di Indonesia. Bank Muamalat pada dasarnya menyajikan jenis informasi berbeda dari bank konvensional. Bank Muamalat mengungkapkan dan menggambarkan informasi yang membuktikan bahwa Bank Muamalat sendiri menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah.

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia sudah banyak diketahui oleh kalangan atas hingga menengah. Seiring dengan pertumbuhan bank syariah yang cepat, mendorong lahirnya bank syariah untuk melakukan etika pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan syariah, sudah sepatutnya bank syariah memerhatikan masyarakat dan lingkungan sekitarnya sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bagian kedua yaitu Bentuk Badan Hukum Pasal 7 yang berisikan "Bentuk badan hukum bank syariah adalah Perseroan Terbatas"¹, sehingga bank syariah dalam tanggung jawab sosial dan lingkungannya harus berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (PT).

Standar pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkembang di Indonesia mengacu pada standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI). Standar GRI dipilih karena memfokuskan pada standar pengungkapan berbagai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan.

Peneliti – peneliti ekonomi syariah saat ini banyak yang menggunakan *Islamic Saocial Reporting* untuk mengukur CSR di institusi keuangan syariah dalam memenuhi kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial. *Islamic Social Reporting* adalah standar pengukuran kinerja sosial perusahaan – perusahaan yang berbasis syariah.

ISR pertama kali digagas oleh Ross Haniffa pada tahun 2002 dalam

tulisannya yang berjudul “*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*”. ISR kemudian dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani pada tahun 2009 di Malaysia dan saat ini ISR masih terus dikembangkan oleh peneliti- peneliti selanjutnya. Menurut Ross Haniffa terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah. ISR tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat.¹

Tauhid dalam kerangka syariah merupakan pondasi dalam ajaran Islam. Secara bahasa, tauhid berasal dari *Ahad* yang artinya satu, tunggal atau esa. Sedangkan secara istilah tauhid memiliki makna bahwa Allah SWT adalah esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam *rububiyah* (ketuhanan), *ubudiyah* (Ibadah), *asma'* (nama-nama), dan sifat-sifat-Nya. Dengan tauhid menunjukkan bahwa alam semesta ini satu dan bahwa seluruh isi dunia ini diikat sebuah inti. Inti yang dimaksud adalah Firman Allah.²

Dengan Firman Allah dalam Quran surat Thaha Ayat 53-54.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ
مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّن تَبَاتٍ شَقَى ﴿٥٣﴾ كُلُوا وَارْعَوْا أَنْعَمَكُمُ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ ﴿٥٤﴾ مِنهَا خَلَقْنَكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ
وَمِنهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى ﴿٥٥﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَاهُ آيَاتِنَا كُلَّهَا فَكَذَّبَ
وَأَبَى ﴿٥٦﴾

Artinya:

Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam.54 makanlah dan gembalakanlah binatang –

¹ Agung Yulianto, “Islamic corporate governance dan pengungkapan Islamic social reporting pada bank umum syariah”, *Jurnal ISSN 2252-6765*, Vol. 2, No.6. 2018

² Bayu Tri Cahya, “*Islamic Social Reporting representasi tanggung jawab dan akuntabilitas perusahaan berbasis syariah*” (Bogor :UIKA PRESS, 2018), h.143.

binatangmu. Sesungguhnya pada demikianlah itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi orang – orang yang berakal [Ta Ha 53 – 54].

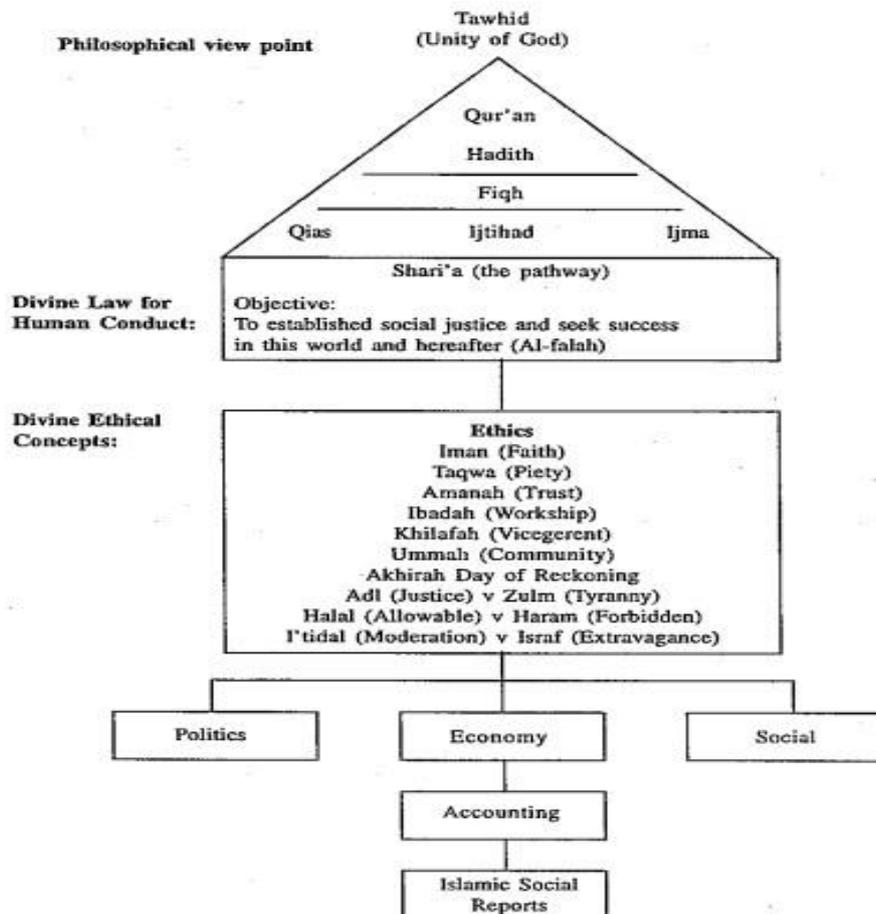
Wujud dari tauhid adalah *syahadat*. *Syahadat* adalah pengakuan akan keesaan Allah SWT yang diyakini dalam hati, dibenarkan dengan lisannya, dan dibuktikan dengan amal perbuatan nyata. *Syahadat* merupakan syarat utama seseorang masuk ajaran Islam dan salah satu rukun Islam. Seseorang yang mengucapkan *syahadat* akan menerima konsekuensi dari tauhid berupa kewajiban untuk taat terhadap segala perintah Allah SWT yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadist, Fiqh, dan sumber lainnya seperti; *Qiyas, Ijtihad, dan Ijma'*. Tujuan dari hukum syariah ini adalah untuk menegakkan keadilan sosial dan mencaapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.³

Selanjutnya hukum syariah ini akan menjadi dasar terbentuknya konsep etika dalam Islam. Secara umum etika dalam Islam terdiri dari sepuluh etika yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Sepuluh konsep etika diantaranya iman (*faith*), taqwa (*piety*), amanah (*trust*), ibadah (*workship*), khilafah (*vicegerent*), ummah (*community*), yakin datangnya hari kiamat (*akhirah day of reckoning*), adl (*justice*) dan zulm (*tyranny*), halal (*allowable*) dan haram (*forbidden*), serta i'tidal (*moderation*) dan israf (*extravagance*). Etika tersebut menjadi landasan manusia dalam melakukan aktivitas politik, ekonomi, dan sosial. ISR berada di lingkup aktivitas ekonomi khususnya dalam aspek akuntansi. Hal ini membuktikan bawasannya ISR merupakan bagian dari kerangka syariah.⁴

³ Bayu Tri Cahya..., 143-144

⁴ Ibid., 145

Gambar 1.1
Kerangka Syariah Islamic Social Reporting



Sumber: haniffa, 2002

ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan- perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan.⁵

⁵ Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, "Islam dan Tanggung...", 11.

Tabel 1.1
Tujuan *Islamic Social Reporting*

<p>Tujuan ISR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat - Meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan. 	
<p>Bentuk Akuntabilitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan produk yang halal dan baik • Memenuhi hak-hak Allah dan masyarakat • Mengejar keuntungan yang sesuai dengan prinsip Islam • Mencapai tujuan usaha bisnis • Menjadi karyawan dan masyarakat • Memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara ekologis • Menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah 	<p>Bentuk Transparansi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi mengenai semua kegiatan halal dan haram dilakukan • Memberikan informasi yang relevan mengenai pembiayaan dan kebijakan investasi • Memberikan informasi yang relevan mengenai kebijakan karyawan • Memberikan informasi yang relevan mengenai hubungan dengan masyarakat • Memberikan informasi yang relevan mengenai penggunaan sumber daya dan perlindungan lingkungan

Sumber: diolah dari Haniffah 2002.

Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan aktivitas sosial perbankan syariah yang berisis komplikasi item-item standar *Corporate Social Responsibility (CSR) Conduct and Disclosure for Islamic Financial Institutions* yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) pada *Governance Standard for Islamic Social Institutions No.7* yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai CSR yang

seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. Indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif Islam.⁶ Ketika bank syariah menggunakan indeks ISR sebagai alat ukur pelaporan tanggung jawab sosial maka itu menunjukkan peran kepada masyarakat mengenai perspektif spritual bank syariah. Jadi masyarakat akan lebih mengetahui tentang kegiatan yang dilakukan bank syariah seperti kegiatan sosial, lingkungan dan lainnya yang berlandaskan prinsip syariah. Dampak lain yaitu menjadi tolak ukur bagi bank syariah, misal dalam peningkatan penjualan produk. Dengan indeks ISR maka bank syariah akan cenderung memperhatikan kualitas dan kehalalan produk. Dalam beberapa kasus laporan keuangan merupakan penyajian informasi yang diperlukan untuk operasi optimal pengungkapan ISR.⁷

Tanggung jawab sosial menjadi salah satu cara bagi manajemen untuk melakukan pertanggung jawaban perusahaan terhadap Allah SWT dan manusia serta lingkungan. Dalam ekonomi islam, konsep tanggung jawab sosial sendiri didasarkan pada perspektif Al-quran dan Sunnah dimana manusia diyakini sebagai *khalifah* yang memiliki tanggung jawab untuk memelihara seluruh ciptaan Allah SWT. Sehingga hal tersebut menjadi dasar bagi bank syariah dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sosial.⁸

Anggapan terhadap akuntansi Islam saat ini tentu masih banyak yang dipertanyakan orang. Hal ini sebenarnya merupakan hal yang wajar bila dikaitkan dengan batasan atau defenisi yang dipakai serta pengetahuan ilmiah dari masing-masing pencetusnya. Namun lambat laun semua yang dahulunya masih dalam taraf konsep, akhirnya muncul juga sebagai fenomena empiris seperti munculnya sebuah konsep akuntabilitas berbasis syariah yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR merupakan salah satu cara pengungkapan terhadap kondisi sebuah entitas perusahaan secara penuh dalam konteks Islam.⁹ ISR ini pertama kali

⁶ Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, "Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Pertandingan Pengungkapan berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Gresik,2013),3.

⁷ Eldon S, Hendriksen & Nugroho W, *Teori Akuntansi* (Jakarta:1994), h.203

⁸ Malia, "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10, No.1, Desember 2018. h.12.

⁹ Rohana Othman, A Md. Thani dan E.K Ghani, "Determinan of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Apporoved Companies in Bursa Malaysia, *Research Journal of InternacionaI Studies*, Vol. 12 ,2009 ,h-5.

dikemukakan oleh Haniffa¹⁰ kemudian dikembangkan secara ekstensi Othman, Thani, dan Ghani secara spesifik di Malaysia.¹¹

Munculnya konsep ISR diharapkan melahirkan praktik akuntansi yang sesuai dengan syariat Islam sehingga memberikan kontribusi yang berarti kepada kemajuan ekonomi dan praktik bisnis serta perdagangan yang lebih jujur dan adil. Oleh karena itu, dengan mempersiapkan konsep akuntabilitas sosial terkait dengan prinsip pengungkapan maka akan terpenuhinya kebutuhan publik terhadap suatu informasi atau pengungkapan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks Islam, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui berbagai informasi mengenai aktivitas organisasi. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah perusahaan tetap melakukan kegiatan sesuai syariah dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Dilihat dari data oleh Bank Muamalat yang terdapat seluruh kinerja atau kegiatan yang dilakukan termasuk didalamnya kinerja sosial atau tanggung jawab sosial Bank Muamalat tidak hanya semata – mata memenuhi kepentingan pemegang saham, namun bank juga berkomitmen memberikan kontribusi nilai bagi para pemangku kepentingan, karena Bank menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan.

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat, yaitu tata kelola tanggung jawab sosial Bank Muamalat memang sudah diungkapkan, akan tetapi dilihat dari semua kinerja sosial bank belum keseluruhan yang diungkapkan atau masih kurang transparan, Realisasi berdasarkan ISR belum mencakup bidang yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan kinerja sosial bank.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial bank berdasarkan ISR Maka penulis ingin meneliti dengan judul: **“Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Kantor Cabang Balai Kota Medan)”**.

¹⁰ R. Haniffa “Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective” *Indonesian Management & Accounting Research*, Vol.2,2002.h.129.

¹¹ Rohana Othman, A Md. Thani dan E.K Ghani, “Determinan of Islamic Social Reporting...h.2

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, adapun ditemukan beberapa masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya transparansi dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat.
2. Kurangnya realisasi *Islamic Social Reporting* sehingga belum mencakup bidang yang di butuhkan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas dapat dikatakan dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*, maka penulis merumuskan masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat sudah transparansi?
2. Apakah realisasi ISR Bank Muamalat sudah mencapai dengan kebutuhan masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana transparansi dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank Muamalat .
2. Untuk mengetahui realisasi *Islamic Social Reporting* dengan pencapaian pada kebutuhan masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengungkapan ISR pada bank syariah (studi kasus pada PT. Bank Muamalat KC Balai kota Medan).

B. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan.
 - b. Sebagai informasi dan pertimbangan bagi PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan dalam menerapkan kinerja sosial yang berbasis *Islamic Social Reporting* (ISR).
- C. Bagi Akademis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis yang akan datang dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan laporan kinerja sosial atau *Islamic Social Reporting* (ISR).

D. Sistematika Penulisan

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tanggung jawab sosial Bank Muamalat untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian meliputi: kajian pustaka sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan dilapangan yang nantinya teori-teori tersebut digunakan untuk membantu menjawab masalah penelitian, dan kajian penelitian terdahulu yang memuat uraian tentang hasil penelitian terdahulu dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan langkah-langkah penelitian yaitu: rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang: deskripsi penelitian yang mendeskripsikan tentang lokasi penelitian, temuan penelitian, merupakan

deskripsi data yang langsung berkaitan dengan upaya menjawab fokus penelitian, dan pembahasan memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori, dan dimensi-dimensi posisi temuan terhadap teori yang ada dan temuan penelitian sebelumnya.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang: simpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian dalam bentuk temuan penelitian berupa konsep atau teori dan hubungan antar konsep serta kemungkinan pengembangannya dimasa mendatang, dan saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penelitian, diajukan kepada para pihak yang memungkinkan hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. *Syariah Enterprise Theory* (SET)

Syariah Enterprise Theory (SET) Allah adalah sumber amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholder* adalah manah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh sang maha pemberi amanah.

Konsep dan karakteristik pengungkapan CSR menurut *Syariah Enterprise Theory* (SET). Konsep-konsep SET dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terutama pada perbankan syariah, adalah:

1. Pengungkapan tanggung jawab sosial bentuk merupakan akuntabilitas manusia terhadap Allah dan karena ditunjukkan untuk mendapatkan ridho (legitimasi) dari Allah sebagai tujuan utama.
2. Pengungkapan tanggung jawab sosial harus memiliki tujuan sebagai sarana pemberi informasi kepada seluruh *stakeholder* (*direct, indirect*, dan alam) mengenai seberapa jauh institusi tersebut telah memenuhi kewajiban terhadap seluruh *stakeholder*.
3. Pengungkapan tanggung jawab sosial harus memiliki dimensi material maupun spiritual berkaitan kepentingan *stakeholder*.
4. Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah wajib (*mandatory*), di pandang dari fungsi bank syariah sebagai salah satu instrumen untuk mewujudkan tujuan syariah.
5. Pengungkapan tanggung jawab sosial harus berisikan tidak hanya informasi yang bersifat kualitatif tetapi juga bersifat kuantitatif.

Konsep *Corporate Social Responsibility* dalam Islam terdiri dari konsep zakat, konsep keadilan, konsep kemaslahatan, konsep tanggung jawab dan konsep falah. Kemudian konsep tersebut terbentuk menjadi *Syariah Enterprise Theory* (SET). Konsep pertama mendorong kepada pemahaman bahwa harta sebenarnya tersimpan hak orang lain. Pemahaman ini tentu bahwa perubahan penting dalam terminologi *Syariah Enterprise Theory* yang meletakkan premisnya untuk

mendistribusikan kekayaan berdasarkan kontribusi para partisipan, yaitu partisipan yang memberikan kontribusi keuangan atau keterampilan¹².

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

a. Ukuran Perusahaana

Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *proxy* total aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan wajib ataupun sukarela. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak .

b. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan Pengawas Syariah mempunyai peran dalam pengungkapan ISR perbankan syariah karena DPS mempunyai wewenang dalam mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap prinsip syariah, seperti mengawasi kegiatan penyaluran dana zakat, infak, sedekah yang dapat diakui sebagai bentuk ISR perusahaan. Dengan jumlah DPS yang cukup banyak disertai perspektif dan pengalaman yang beragam dapat mengakibatkan *review* terhadap tata kelola perusahaan dan pelaporan sosial akan lebih baik.

c. Kepatuhan Syariah”

Secara eksplisit konsep bagi hasil merupakan konsep yang benar-benar mewakili konsep Islam dalam perbankan, karena selain bias menggerakkan sektor riil secara berimbang, konsep ini juga berindikasi jangka panjang sehingga akan mempunyai kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan. Jadi berdasarkan pengertian diatas idealnya bank syariah adalah bank yang mengedepankan konsep bagi hasil dalam pengembangan produknya. Dengan demikian penelitian ini mencoba mengukur tingkat kepatuhan syariah dengan

¹² Windi Ariesti Anggraeni, “*Social Performance* pada Perbankan Syariah Indonesia”. *Sharia Enterprise Theory Theory Perspective*. Jurnal Wacana Ekonomi. Vol. 18 No.02, Tahun 2019, hal. 034-042.

melihat besarnya porsi pembiayaan murabahah sebagai indikator tingkat kepatuhan syariah.¹³

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan penulis dengan ini bukan penelitian pertama, tetapi telah banyak penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Hasil penelitian tersebut digambarkan sebagai pada tabel II.1

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Haniffa (2002)	<i>Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kerangka syariah dalam mengembangkan pengungkapan social Islam untuk memenuhi tujuan akuntabilitas dan transparansi.
2	Arsad et al (2014)	The Relationship between Islamic Corporate Social Responsibility and Firm's Performance □: Empirical Evidence from Shariah Compliant Companies	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tingkat pengungkapan Islamic CSR secara keseluruhan masih cukup rendah dan masih kurang

¹³ Novita febriyanti, Inten meutia, Suhel, Analisis *islamic sosial reporting* pada bank umum syariah di indonesia, Artikel ISSN 979-587-522-1, hal.295.

			<p>menyentuh nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam atau di bawah perlindungan iman (Al-Din). Hasilnya adalah konsisten dengan penelitian sebelumnya.</p> <p>Ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengungkapan Islamic CSR dan kinerja perusahaan</p>
3	Cahaya (2018)	Diskursus Islamic Social Reporting Sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kajian ini menekankan bahwa Islamic social reporting (ISR) sebagai upaya untuk menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pengguna laporan keuangan. Kajian ini memberikan bukti bahwa akuntabilitas sangat penting untuk membuat sikap responsif terhadap entitas yang diperoleh serta menyadari bahwa harus ada sikap pertanggungjawaban yang harus dilakukan. Akuntabilitas berbasis</p>

			syariah dibutuhkan bagi komunitas muslim dengan tujuan untuk menunjukkan pertanggung jawaban kepada sesama manusia, masyarakat, dan Allah Swt.
4	Meutiatul Faizah (2010)	Analisis Penilaian Tingkat kesehatan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2006-2008 dengan menggunakan metode CAMELS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: rata-rata rasio keuangan perbankan syariah (NPL DAN LDR) lebih baik secara signifikan dibandingkan perbankan konvensional, sedangkan rasio-rasio yang lain perbankan syariah lebih rendah kualitasnya. Akan tetapi dilihat dari keseluruhan perbankan syariah menunjukkan kinerja lebih baik.
5	Hafiez Sofyani Ilhayul Ulum, <i>et al</i> (2012)	Islamic Social Reporting index sebagai model pengukuran kinerja sosial perbankan (studi komporasi Indonesia dan malaysia)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja sosial bank Islam di Malaysia lebih tinggi dari pada Indonesia. Kinerja sosial perbankan Islam di Indonesia pada 2010 mengalami peningkatan signifikan, sekitar 10%

			dari tahun sebelumnya. Sementara perbankan islam di Malaysia adalah stabil.
--	--	--	---

Dari penelitian yang telah dipaparkan diatas, dalam penelitian terdahulu dan yang akan diteliti perbedaannya jika kinerja sosial akan berjalan dengan baik apabila tujuan kinerjanya juga baik, jika didalam laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan index ISR pada Bank diharapkan bersifat wajib (*mandatory*) dan tidak hanya sukarela (*valuntary*) dan memenuhi akuntabilitas secara transparansi. Pada Bank Muamalat, terdapat 6 tema dan 49 item pengungkapan bank muamalat hanya mengungkapkan 43 item pengungkapan saja maka dapat dikatakan bank muamalat tidak terbuka secara transparan. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan yang akan diteliti sama-sama membahas tentang bagaiman pengungkapan *Islamic Social Reporting*, dan apakah pengungkapan *Islamic Social Reporting*, pada Bank Muamalat KC Balai kota Medan sudah transparansi.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih mengutamakan proses dan makna. Penelitian ini berfokus pada pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang selanjutnya disebut ISR pada Bank Muamalat KC Balai kota Medan. Peneliti pergi ke lokasi tersebut,

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Balai Kota Medan, No. 10 D – E Medan 20111 – Sumatera Utara Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai pada bulan September 2020. Dibawah ini merupakan rincian jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1

No	Proses Penelitian	Bulan / Minggu																																								
		Januari				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli				Agt				Sep				Okt				Nov
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																																					
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■																																	
3	Bimbingan Proposal													■	■	■	■																									
4	Seminarr Proposal																	■																								
5	Riset dan Pengumpulan Data																					■	■	■	■																	
6	Penulisan Skripsi																									■	■	■	■	■	■	■	■									
7	Bimbingan Skripsi																													■	■	■	■									
8	Sidang Meja Hijau																																					■				

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian Kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang terpenting dan peneliti harus melakukannya secara maksimal agar data yang diinginkan peneliti dapat tercapai sesuai keinginan yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti harus terlibat langsung ke orang-orang yang akan diteliti, yaitu dalam bentuk meminta data. Peneliti melakukan penelitian pada PT. Bank Muamalat KC Balai kota Medan pada tanggal 28 Agustus 2020.

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah wawancara dan meminta data mengenai laporan tahunan yang terdapat didalamnya tanggung jawab sosial perusahaan pada kantor PT. Bank Muamalat.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan pra lapangan, yaitu menentukan dimana tempat yang akan peneliti tuju serta melakukan survey ke lokasi peneliti yaitu PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan. Setelah itu meminta izin kepada pihak PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan untuk melakukan penelitian dan menentukan topik pembahasan yang nantinya nanti akan diteliti dengan cara menyanyakan hal-hal yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti pada PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan.

Setelah disetujui oleh pihak Bank Muamalat maka peneliti mengantarkan surat izin untuk melakukan penelitian.

1. Tahap kegiatan lapangan, pada tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan). Data-data yang akan dikumpulkan mengenai laporan tahunan bank yang terdapat didalamnya tata kelola tanggung jawab sosial Bank Muamalat.
2. Tahapan analisis data, pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk mengolah data yang didapat melalui observasi, meminta data laporan tahunan, dan dokumentasi.
3. Tahap penulis laporan, pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan agar menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
4. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.

E. Data dan Sumber Data

Adapun jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif. Untuk pengambilan sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Dimana data primer diambil dari responden, dan data sekunder diambil dari jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan.

1. Data Primer

Data primer adalah yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, dan meminta langsung data laporan tahunan bank.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain.¹⁴

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan, serta sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan pengungkapan ISR pada Bank Muamalat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sebuah pencari data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah keterangan, penerangan, pengetahuan dan bukti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang diambil melalui jurnal, artikel, internet dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini.

2. Observasi

Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli mengamati dan menatap kejadian, gerak dan proses, mengamati bukan berarti pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan lain perkataan, pengamatan harus objektif.¹⁵ Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat KC Balai Kota Medan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil data diperoleh, hasil pemotretan, analisis dokumen. Dalam

¹⁴ H. Salim dan Haidir, 2019 h.103.

¹⁵ H.salim Haidir, 2019. h.100.

penelitian ini melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atau dasar data aslinya.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah data yang diambil berdasarkan langsung yaitu laporan tahunan, juga berasal dari dokumentasi dengan cara menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang harus untuk dipelajari sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengerjakan penelitian ini.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan temuan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1) Kepercayaan (Kreadibility)

Kreadibilitas data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah: peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data.

3) Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

4) Kebergantungan (Depanbility)

Kebergantungan dilakukan agar peneliti berhati-hati dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

5) Kepastian (Konfermanbility)

Kepastian dilakukan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi hasil penelitian yang didukung oleh materi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H, Notaris, di Jakarta dengan nama PT. Bank Muamalat Indonesia. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 dibawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

Bank Muamalat telah memberikan layanan kepada 4.3 juta nasabah melalui 457 Kantor Layanan yang terbesar di 34 Provinsi di Indonesia dan didukung oleh jaringan layanan dilebih dari 3.700 *Outlet System Online Payment Point* (SOPP) di PT. POS Indonesia dan 1.958 *Automated Teller Machine* (ATM).

a. Visi dan Misi Bank Muamalat

1. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk 10 (sepuluh) besar Bank Indonesia dengan eksistensi yang diakui tingkat Regional.

2. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional, serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

b. Logo Perusahaan



- “Simbol Huruf”

Simbol huruf yang diambil dari alfabet arab (hijaiyah) “dal-yaa’Nuun” memiliki makna ganda yaitu:

1. “Ad Diin” yang berarti agama (Islam).
2. “Madaniyah” yang mewakili niat-niat luhur Bank Muamalat Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur sesuai konsep Islam.

- “Warna”

Terdiri dari 2 warna Hijau dan Ungu yang keduanya juga memiliki makna sebagai berikut:

1. Hijau yang mempresentasikan nilai universal yang segar, memiliki kesesuaian dengan gambar dunia Islam, sehingga relevan menggambarkan nilai Islami.
2. Ungu pada huruf dan tulisan Bank Muamalat, memberikan makna kedewasaan dan keamanan yang sesuai dengan nilai profesionalisme.

- “Tulisan”

Pertama Murni Syariah merupakan simbolisasi bahwa Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama di Indonesia.

Bank Muamalat merupakan bank satu-satunya bank syariah yang berekspansi ke luar negeri dengan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Nasabah dengan memanfaatkan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) dengan jangkauan akses lebih dari 11.000 ATM Malaysia. Pelopor perbankan syariah ini selalu berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan mudah dijangkau bagi masyarakat hingga keberbagai polosok Nusantara.

Bukti komitmen tersebut telah mendapatkan apresiasi dari pemerintah, media, massa, lembaga, nasional dan internasional serta masyarakat luas dengan peroleh lebih dari 100 penghargaan bergengsi selama 5 tahun terakhir. Sebagai bank umum syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya, yaitu adanya tanggung jawab sosial.

B. Temuan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2020 di PT. Bank Muamalat KC Balai kota Medan Sumatera Utara. Penulis meminta data laporan tahunan yang didalamnya terdapat tata kelola tanggung jawab sosial perusahaan dengan bapak Dony Setyodewo selaku staf pegawai Bank Muamalat KC Balai Kota Medan. Adapun hasil pengamatan dari laporan pertanggung jawaban sosial bank terdapat 6 tema dan 49 item didalamnya jika bernilai (0) maka pengungkapan tidak diungkapkan dan jika bernilai (1) maka pengungkapan diungkapkan diantaranya sebagai berikut:

1. Lingkungan Hidup
2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan.
4. Tanggung jawab produk.
5. Investasi dan keuangan.
6. Tata kelola perusahaan

Tabel 4.1

Item Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

No.	Item yang diungkapkan	Skor
1	Gharar	0
2	Zakat	1
3	Kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran oleh insolvent clients	0
4	Current value balance sheet	1

5	Value added statement	1
6	Status halal dan syariah dalam produk	1
7	Pengembangan produk	1
8	Peningkatan pelayanan	0
9	Keluhan pelanggan/ kejadian yang timbul karena ketidak taatan terhadap peraturan yang berlaku	1
10	Karakteristik pekerjaan	1
11	Pendidikan dan pelatihan	1
12	Kesempatan yang sama	1
13	Kesehatan dan keselamatan kerja	1
14	Lingkungan kerja	1
15	Perekrutan khusus	1
16	Shadaqoh/donasi	1
17	Wakaf	1
18	Qard hasan	1
19	Zakat/ sumbangan dari karyawan / nasabah	1
20	Pendidikan	1
21	Bantuan kesehatan	1
22	Pemberdayaan ekonomi	1
23	Kepedulian terhadap anak yatim piatu	1
24	Pembangunan dan renovasi masjid	1
25	Kegiatan kepemudaan	0
26	Kegiatan sosial lainnya (pemberian buku, mudik bareng)	1
27	Sponsor acara kesehatan, olahraga, edukasi	1
28	Kampanye go green	1
29	Konservasi lingkungan	1
30	Perlindungan terhadap flora dan fauna	0

	liar, atau terancam punah.	
31	Perbaikan dan pembuatan sarana umum	0
32	Audit lingkungan	1
33	Polusi	0
34	Kebijakan manajemen lingkungan	1
35	Profil dan strategi organisasi	1
36	Struktur organisasi	1
37	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris	1
38	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	1
39	Pelengkapan dan tugas komite	1
40	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	1
41	Pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	1
42	Penanganan benturan kepentingan	1
43	Penerapan fungsi penerapan bank	1
44	Penerapan fungsi audit intern	1
45	Penerapan fungsi ekstren	1
46	Batas maksimum penyaluran dana	1
47	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan	1
48	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik penyimpangan lainnya	1
49	Etika perusahaan	1

C. Pembahasan

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat

A. Komitmen pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan

Bank Muamalat Indonesia menyadari bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) tidak hanya semata-mata memenuhi kepentingan pemegang saham. Bank terus berkomitmen memberikan kontribusi nilai bagi para pemangku kepentingan lainnya karena bank menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Bank Muamalat Indonesia juga berkeyakinan bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan dari sudut pandang CSR adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.¹⁶

B. Metode Dan Lingkup Due Diligance Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan dari Aktivitas Bank.

Bank Muamalat telah melaksanakan *Due Diligance* atas dampak sosial bank secara terintegrasi dengan metode penentuan isi laporan keberlanjutan tahun 2018. *Due Diligance* merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan perusahaan. Yang dapat memengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial.

Bank Muamalat menyadari bahwa dengan luasnya wilayah operasional, membuat para pemangku kepentingan memiliki ekspektasi yang berbeda-beda di tiap wilayah sehingga diperlukan kesepahaman akan visi dan misi Bank. Untuk mewujudkannya bank telah melakukan proses identifikasi berbagai kelompok pemangku kepentingan yang signifikan terhadap kegiatan bisnis bank yang terdiri dari pemegang saham, masyarakat, karyawan, dan sertifikat pekerja, pemerintah, regulator dan legislatif, nasabah, rekan, media massa, serta aparat keamanan yang dilakukan menggunakan metode survei.

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan menggunakan metode *Stakeholders mapping* yang bertujuan agar Bank Muamalat mengetahui dengan

¹⁶ www.bankmuamalat.co.id Laporan Tahunan 2019 Bank Muamalat Indonesia Tbk.570.

jelas pihak-pihak yang paling berkepentingan dengan bank secara timbal-balik, hubungan apa yang dijalin, hal apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan media komunikasi sehingga bank dapat berhubungan dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai target yang diharapkan.

C. Stakeholder Penting, Isu dan Risiko yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Bank.

Berdasarkan hasil *Due Diligance* dilakukan, bank telah memetakan pihak-pihak dan isu-isu serta risiko penting yang berkaitan dengan kegiatan bank, yang dipetakan sebagai berikut.

Tabel 4.2

Stakeholder penting yang berpengaruh pada kegiatan Bank

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Pendekatan <i>Approach</i>	Topik <i>Topics</i>	Respon Terhadap Topik <i>Response to Topic</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Pemegang Saham <i>Stakeholders</i>	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 	Perusahaan mempertahankan dan meningkatkan nilai usaha sesuai harapan pemegang saham.	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Kemampuan Keahlian Dan Keterampilan Karyawan Meningkatkan performa perusahaan 	Setidaknya setahun sekali

<p>Media Massa <i>Mass Media</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan informasi yang selayaknya diketahui publik melalui penyampaian berita maupun melalui bentuk informasi lainnya. • Melakukan kunjungan ke media maupun ke unit kerja Bank Muamalat untuk memperluas wawasan mengenai kegiatan bisnis Bank Muamalat 	<p>Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini.</p>	<p>Memberikan informasi akurat mengenai berita terkini Bank.</p>	<p>Setidaknya tiga kali setahun</p>
--	--	---	--	-------------------------------------

www.bankmuamalat.co.id Laporan Tahunan, 572

2. Tinjauan Konsep *Syariah Enterprise Theory* (SET) Dalam Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat

Penelitian ini memiliki konsep SET dalam menjelaskan pelaporan tanggung jawab sosial pada Bank Muamalat. Gagasan mengenai SET menjadi jawaban atas teori yang dapat menjembatani tanggung jawab sosial atas institusi

Islam SET mempunyai akuntabilitas yang lebih luas yaitu akuntabilitas kepada Tuhan, manusia dan alam. Berikut ini disajikan pelaporan tanggung jawab Perbankan Syariah sesuai dimensi SET :¹⁷

Tabel 4.3
Tingkat Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat Berdasarkan
Syariah Enterprise Theory (SET).

Akuntabilitas	<i>Stakeholders</i>
Vertikal	Tuhan
Horizontal	Alam
	<i>Direct stakeholder</i>
	<i>indirect stakeholder</i>

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas, *Stakeholder* Tuhan memiliki tingkat pelaporan yang maksimal. Tuhan merupakan tujuan tertinggi manusia. Dengan menempatkan Tuhan sebagai *Stakeholder* utama, maka prinsip syariah akan terjamin dalam kegiatan operasional Bank Muamalat. Akan tetapi Alam belum menjadi bahan perhatian yang serius bagi Bank Muamalat, terbukti pelaporan tanggung jawab sosial Bank Muamalat semakin menurun, bahkan, sebelumnya Bank Muamalat tidak melaporkan sama sekali kegiatan tanggung jawab sosial berkaitan dengan *stakeholder* alam.

Direct stakeholder satu – satunya yang mengalami peningkatan dalam pelaporan tanggung jawab sosial Bank Muamalat. Namun tingkat pelaporan *Direct stakeholder* masih rendah jika dibandingkan dengan *indirect stakeholder*. *stakeholder* manusia pada pelaporan tanggung jawab sosial Bank Muamalat lebih condong kepada *stakeholder* yang tidak memiliki kaitan langsung dengan perusahaan dibandingkan dengan *stakeholder* yang langsung berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

¹⁷ Windi Ariesti Anggraeni, “Social Performance pada Perbankan Syariah Indonesia”. *Sharia Enterprise Theory Theory Perspective*. Jurnal Wacana Ekonomi. Vol. 18 No.02, Tahun 2019, hal. 034-042.

3. *Islamic Social Reporting Index* pada Bank Muamalat

Islamic Social Reporting index (Indeks ISR) diyakini sangat cocok digunakan karena dianggap sesuai prespektif Islam. Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kerja sosial institusi bisnis syariah. Penelitian ini mengacu indeks ISR yang digunakan oleh Fauziah pada tahun 2013.¹⁸ Indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari enam tema yang masing-masing dari tema tersebut terdiri dari beberapa item.

a. *Investasi dan keuangan Islamic Social Reporting Index* pada Bank Muamalat

Pengungkapan yang pertama adalah tema Investasi dan Keuangan, tema ini berisikan tentang kegiatan investasi dan keuangan yang dilakukan oleh bank syariah. Item-item yang terdapat ada pada tema ini akan disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Investasi dan keuangan *Islamic Social Reporting index* Bank Muamalat

No.	Item yang diungkapkan	Skor
1	Gharar	0
2	Zakat	1
3	Kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran oleh <i>insolvent clients</i>	0
4	<i>Current Value Balance Sheet</i>	1
5	<i>Value Added Statement</i>	1

Data Sekunder diolah dari Fauziah¹⁹

a. Zakat

Baitulmaal Muamalat (BMM) adalah lembaga pengelolaan zakat yang didirikan Bank Muamalat sejak tahun 2000, ditunjuk pemerintah untuk

¹⁸ Khusnul Fauziah dan Prabowo Yudho J. "Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks". *JDA Dinamika Akuntansi* Vol. 5 No. 1 Maret 2013. 16-18.

¹⁹ Khusnul Fauziah dan Prabowo Yudho J. "Analisis Pengungkapan.....",16.

menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah serta wakaf. Bank Muamalat Indonesia juga memperoleh penghargaan Special Award dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) pada tahun 2017. Bank Muamalat rutin menyalurkan zakat setiap tahunnya. Dari tabel 4.4 data Bank Muamalat berupa narasi sebagai berikut:

b. *Current Value Balance Sheet*

Gambar 4.1

Current Value Balance Sheet (laporan posisi keuangan)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2019 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018			
ASET					ASSET
KAS	2.a, 3	764.526.569		776.722.379	CASH
SIRO DAN PEMEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	2.505.388.141		5.339.428.665	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
SIRO PADA BANK LAIN	2.e, 5	340.053.684		644.921.530	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		340.053.684		644.921.530	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—		(1.283.178)	Allowance for impairment losses
Neto		340.053.684		643.638.352	Net
PEMEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6	38.613.888		13.114.109	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		38.613.888		13.114.109	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(3.782.273)		(1.782.525)	Allowance for impairment losses
Neto		37.825.615		12.326.836	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7	11.347.870.179		12.199.928.132	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		11.347.870.179		12.199.928.132	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(15.373.000)		(18.973.000)	Allowance for impairment losses
Neto		11.332.896.179		12.180.955.132	Net
PIUTANG	2.h, 8				RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi margin dibangunkan sebesar Rp 5.477.953.390 tahun 2019 dan Rp 5.086.601.096 tahun 2018		14.138.019.776		15.873.251.894	Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 5,477,953,390 in 2019 and Rp 5,086,601,096 in 2018
Pihak ketiga		14.138.019.776		15.873.251.894	Third Parties
Pihak beresial		—		—	Related parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(332.319.392)		(339.238.924)	Allowance for impairment losses
Bersih		13.805.817.473		15.534.012.969	Net
Piutang Istisna - setelah dikurangi pendapatan margin yang dicadangkan masing-masing sebesar Rp 1.925.490 tahun 2019 dan Rp 2.142.034 tahun 2018		3.725.303		4.392.947	Istisna receivable - net of deferred margin income of Rp 1,925,490 in 2019 and Rp 2,142,034 in 2018
Pihak ketiga		3.725.303		4.392.947	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(27.253)		(43.929)	Allowance for impairment losses
Bersih		3.698.050		4.349.018	Net
Piutang Ijarah		9.949.605		6.771.080	Ijarah receivables
Pihak beresial		9.949.605		6.771.080	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(5.985.397)		(6.512.885)	Allowance for impairment losses
Bersih		3.964.208		288.195	Net
JUMLAH PIUTANG BERSIH		14.151.802.683		15.643.385.720	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(339.329.251)		(316.480.638)	Allowance for impairment losses
Neto		13.812.473.432		15.326.905.082	Net
PIJAMAN QARDH	2.i, 9	581.287.380		754.724.242	FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		581.287.380		754.724.242	Third Parties
Pihak beresial		—		353.034	Related parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—		(113.861.890)	Allowance for impairment losses
Bersih		577.469.548		590.915.386	Net
PEMBELAYAN MUDHARABAH	2.j, 10	756.513.534		436.805.379	MUDHARABAH FINANCING
Pihak beresial		756.513.534		437.589.958	Related parties
Jumlah		756.513.534		437.589.958	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(8.916.898)		(8.777.949)	Allowance for impairment losses
Bersih		748.496.676		431.672.013	Net
PEMBELAYAN MUSTARAKAH	2.k, 11	14.205.215.228		16.290.760.060	MUSTARAKAH FINANCING
Pihak beresial		14.205.215.228		16.290.760.060	Related parties
Jumlah		14.205.215.228		16.290.760.060	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(199.994.139)		(687.224.411)	Allowance for impairment losses
Bersih		14.008.299.777		15.856.148.035	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements.

Sumber: laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia

c. *Value Added Statement (pernyataan nilai tambah bank)*

Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Bank Muamalat untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan, risiko, dan tata kelola perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi

independensi dan objektivitas satuan pengawasan intern serta tersedia sumber daya memadai.

b. Produk dan Jasa *Islamic Social Reporting Index* pada Bank Muamalat

Tabel 4.5

produk dan jasa index ISR Bank Muamalat

No.	Item yang Diungkapkan	Skor
6	Status halal atau syariah dalam produk	1
7	Pengembangan Produk	0
8	Peningkatan pelayanan	1
9	Keluhan pelanggan/kejadian yang timbul karena ketidaktaatan terhadap peraturan yang berlaku	1

Sumber: Data Sekunder diolah dari Fauziah²⁰

a. Status Halal dan Syariah dalam Produk

Berdasarkan dari hasil pengawasan. DPS menyampaikan bahwa secara umum kegiatan operasional Bank Muamalat telah sesuai dengan Prinsip Syariah. Fatwa DSN-MUI dan Opini DPS.

b. Peningkatan Pelayanan

Peningkatan kualitas layanan Bank Muamalat telah memperoleh sejumlah penghargaan terkait pelayanan. Namun demikian, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Dewan komisaris memandang industri perbankan, persaingan memberikan pelayanan terbaik tidak hanya sebatas sesama bank syariah, tapi juga melibatkan bank konvensional yang tingkat pelayanannya sudah sangat baik.²¹

c. Keluhan pelanggan/kejadian yang timbul karena ketidaktaatan terhadap peraturan yang berlaku

Mekanisme dan proses pengaduan dan penanganan nasabah sesuai ketentuan Bank Indonesia No.7/7/PBI/2005 tentang penyelesaian pengaduan nasabah, Bank Muamalat selalu berupaya meningkatkan kualitas layanan dalam penanganan penyelesaian pengaduan nasabah melalui Unit Kerja Khusus yang menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah. Terkait performance

²⁰ Ibid.,16-17...

²¹ Data Sekunder (Laporan Tahunan Bank Muamalat).

penyelesaian pengaduan nasabah yang berpotensi kerugian financial terhadap nasabah, secara rutin dilakukan pelaporan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

c. Tenaga Kerja *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat

Tabel 4.6

Tenaga Kerja *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat

No	Item yang diungkapkan	skor
10	Karakteristik pekerjaan	1
11	Pendidikan dan pelatihan	1
12	Kesempatan yang sama	1
13	Kesehatan dan keselamatan kerja	1
14	Lingkungan kerja	1
15	Perekrutan khusus	1

Sumber data sekunder diolah dari Fauziah²²

a. Karakteristik Pekerjaan

Perusahaan memberikan fasilitas pendukung pekerjaan yang memadai bagi saya. Pertukaran informasi atau pengetahuan terkait pekerjaan berjalan dengan lancar. Sesama rekan kerja saling memberikan bantuan dalam menyelesaikan pekerjaan.

b. Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pengembangan pada tahun 2018 Bank Muamalat berupaya untuk mendorong capabiliti devoplement program pengembangan berkelanjutan secara bertahap dilaksanakan oleh Unit Learning Center sesuai dengan profil kompetensi dan strategi bisnis perusahaan.

Metode pelatihan dan program pengembangan 2018 adalah:

1. Akademi untuk para pegawai baru setara ADO dan ODP.
2. Klasikal untuk pegawai eksisting.
3. Coaching dan Mentoring.
4. Sharing session untuk pegawai yang tidak mengikuti pelatihan metode klasikal.

²² Ibid.,17-18,..

c. Kesempatan yang sama

Bank Muamalat memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang dan oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji serta dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras maupun sumber rekomendasi awal.

d. Kesehatan dan keselamatan kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja Bank Muamalat peduli akan keselamatan dan kesehatan para karyawan dengan senantiasa memitigasi dampak terhadap pegawai. Bidang kesehatan dan keselamatan pegawai menjadi bagian dari komitmen perseroan kepada seluruh pegawai.

e. Lingkungan Kerja

Tingkat Turn Over pegawai pengelolaan sumber daya insani dilakukan secara adil dan transparan sejalan dengan budaya perusahaan Bank Muamalat. Bank Muamalat berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi segenap pegawai.

f. Perekrutan Khusus

Referensi checking pada tempat kerja sebelumnya (apabila diperlukan), khususnya untuk perekrutan tenaga berpengalaman (experience hired).

d. sosial *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat

Tabel 4.7

sosial *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat

No	Item Yang Diungkapkan	Skor
16	Shadaqoh/donasi	1
17	Wakaf	1
18	Qard Hasan	1
29	Zakat/sumbangan dari karyawan atau nasabah	1
20	Pendidikan	1
21	Bantuan Kesehatan	1
22	Pemberdayaan Ekonomi	1
23	Kepedulian terhadap anak yatim piatu	1
24	Pemangunan atau renovasi masjid	1

25	Kegiatan kepemudaan	0
26	Kegiatan sosial lainnya(pemberian buku, mudik bareng, dan lain-lain)	1
27	Sponsor acara kesehatan, olahraga, edukasi, dan lain-lain.	1

Sumber data sekunder diolah dari Fauziah²³

a. Shadaqah/donasi

Pengelolaan aktivitas CSR Bank Muamalat pada tahun 1994 membentuk unit pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) serta dana sosial kebajikan yang kemudian disebut baitumaal. Unit yang awalnya didirikan atas dasar tanggung jawab Bank Muamalat Indonesia terhadap pemberdayaan ekonomi mikro ini, pada tanggal 16 Juni 2000 diresmikan sebagai yayasan Baitulmaal Muamalat.

Kemudian sesuai tuntutan masyarakat akan lembaga amil zakat yang independen dan profesional, dan UU No. 38 tahun 1999, pada tanggal 22 Desember 2000 badan hukum yayasan Baitulmaal Muamalat dikukuhkan sebagai lembaga amil zakat nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Baitulmaal Muamalat memfokuskan kegiatannya dalam 3 aspek:

1. Mengelola dana – dana sosial sesuai prinsip syariah Islam.
2. Mengembangkan komunitas yang mandiri, tumbuh, dan berkarakter.
3. Menjadi mediator pengembangan usaha dan lembaga keuangan mikro syariah.²⁴

b. Wakaf

Dalam acara ini juga dilakukan lelang wakaf oleh Baitulmaal Muamalat.

c. Qard Hasan

Modal usaha untuk masyarakat dhuafa.

d. Zakat/sumbangan dari karyawan

Bank muamalat indonesia mengalokasikan anggaran khusus, besaran anggaran CSR sendiri terdiri ats gabungan antara zakat perusahaan dan zakat karyawan sebesar 2,5%, dari keuntungan perusahaan dan gaji

²³ Ibid.,18.

²⁴ Laporan tahunan bank muamalat h.122

kasnyawan, serta berasal dari dana kebajikan/non-halal. Hal ini ditetapkan dalam SOP CSR 2018 serta keputusan manajemen yang diputuskan dalam BOD meeting.²⁵

e. Pendidikan

1. Sekolah Prestasi Muamalat

Bank Muamalat telah menyalurkan dana terhadap siswa-siswi Indonesia yang berprestasi sebanyak 3.170.725.000 peride 2018 dalam laporan tahunan dan 2019 oleh Muamalat Mobile Library.²⁶

Gambar 4.2

Laporan aspek tanggung jawab sosial Bank Muamalat Indonesia

Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Aspects			
Lingkungan Hidup Environment	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Health, and Workplace Safety	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Tanggung Jawab Konsumen serta Barang dan/atau Jasa Responsibility for Goods and/or Services
Sepanjang tahun 2018, Bank telah merealisasikan berbagai program dari 4 (empat) pilar tersebut dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp11,37 miliar. Adapun detail realisasi penyaluran dana tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:		Throughout 2018, the Bank had conducted various programs from these 4 (four) pillars with a total cost of Rp11.37 billion. Detail of the distribution of funds is presented in the table as follows:	
No	Pilar Pillar	Program	Total Dana Total Fund (Rp)
1	Ekonomi Economic	Social Trust Fund	130.577.815
2	Pendidikan Education	Sekolah Prestasi Muamalat	3.170.725.000
3	Kemanusiaan Humanity	Aksi Tanggap Muamalat	3.038.264.066
		Bantuan Infrastruktur	3.883.566.000
		Santunan Tunai Muamalat	1.053.699.896
4	Lingkungan Environment	Lain-lain Others	88.733.600
		Green Campaign	0
Jumlah Total			11.365.566.377

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat.

f. Bantuan Kesehatan

6000an penerima program layanan kesehatan sejak tahun 2012.

1000 penerima manfaat program kacamata gratis.²⁷

g. Pemberdayaan ekonomi

17 pesantren penerima program pengembangan ekonomi pesantren.

Pemberdayaan ekonomi kecil di 6 komunitas ibu rumah tangga.

Pemberdayaan ramah lingkungan .

h. Kepedulian terhadap Anak Yatim Piatu

²⁵ Laporan tahunan bank muamalat h.580

²⁶ Laporan tahunan bank muamalat h.438

²⁷ Laporan tahunan bank muamalat h.500.

22,278 yatim dhuafa penerima program santunan sejak 2015.²⁸

i. **Pembangunan atau Renovasi Masjid**

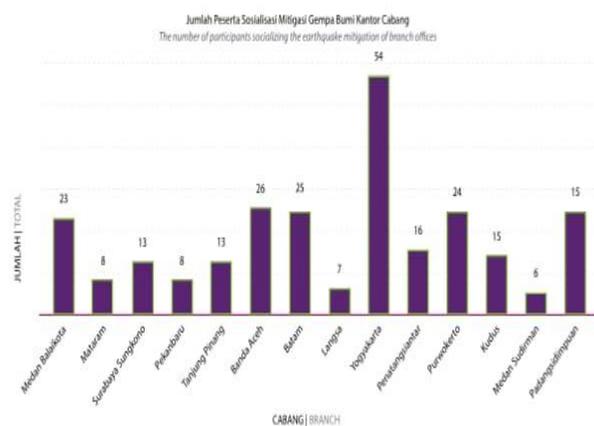
Bank Muamalat Indonesia menyediakan dana bantuan sebesar Rp. 1,6 miliar untuk membenahi masjid, melalui program benah-benah masjid. Program ini dilaksanakan di 12 masjid yang terkenabanjir di kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara.

j. **Kegiatan sosial lainnya**

1. Program belajar Al-Quran bagi anak-anak tidak mampu di sekitar cabang Bank Muamalat.
2. Sosialisasi Mitigasi Gempa Bumi Kantor Cabang Bank Muamalat

Gambar 4.3

Sosialisasi Mitigasi Gempa Bumi antar Kantor cabang



Sumber: Laporan Tahunan 2019 Publikasi Bank Muamalat.

k. **Sponsor acara kesehatan, olahraga, edukasi, dan lain-lain.**

Bank Muamalat senantiasa berhubungan baik dengan media dengan melakukan kunjungan (media visit) khususnya kepada media mainstream nasional maupun daerah, media junket dengan mengunjungi mitra-mitra Bank Muamalat, mengadakan lomba foto dan penulisan bagi wartawan, mendukung kegiatan dalam bentuk sponsorship workshop dan kegiatan olahraga.

e. **lingkungan *Islamic Social Reporting* Bank Muamalat**

²⁸ Laporan tahunan bank muamalat h.570

Tabel 4.8
lingkungan *Islamic Social Reporting* Bank Muamalat

No	Item Yang Diungkapkan	Skor
28	Kampanye go green	1
29	Konservasi lingkungan	1
30	Perlindungan terhadap flora dan fauna liar atau terancam punah	0
31	Polusi	0
32	Perbaikan dan pembuatan sarana umum	1
33	Audit lingkungan	0
34	Kebijakan manajemen lingkungan	1

Sumber: data sekunder diolah dari Fauziah.²⁹

a. Kampanye go green

Dengan melakukan upaya pencegahan kerusakan, pencemaran dan melakukan pelestarian lingkungan baik disekolah, masyarakat, dan pemerintahan dan melakukan pembinaan untuk mencegah terjadinya kerusakan dengan terus membina masyarakat dan memilah dan mengelola sampah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomis sampai ke plosok area kota Medan.

b. Konservasi Lingkungan sapa BCM muamalat

1. Mitigasi gempa bumi
2. Penanganan kabut asap
3. Mitigasi banjir
4. Penanganan banjir
5. Penanganan pasca banjir

c. Perbaikan dan pembuatan sarana umum

6 Desa penerima manfaat program BCM.

d. Kebijakan Manajemen Lingkungan

Green Campaign salah satu langkah yang dilakukan Bank Muamalat untuk menjaga kelestarian lingkungan adalah dengan meluncurkan Green Campaign.

²⁹ Ibid.,18.

f. **Tata Kelola Organisasi *Islamic Social Reporting* Bank Muamalat.**

Tabel 4.9

Tata Kelola Organisasi *Islamic Social Reporting* Bank Muamalat

No	Item yang Diungkapkan	Skor
35	Profil dan strategi organisasi	1
36	Struktur Organisasi	1
37	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1
38	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1
39	Pelengkapan dan tugas komite	1
40	pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1
41	Pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	1
42	Penanganan benturan kepentingan	1
43	Penerapan fungsi kepatuhan bank	1
44	Penerapan fungsi audit intern	1
45	Penerapan fungsi ekstern	1
46	Batas maksimum penyaluran dana	1
47	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan	1
48	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik penyimpanan lainnya	1
49	Etika perusahaan	1
Jumlah		42
Presentase		86%

Sumber: Data sekunder diolah dari Fauziah.³⁰

a. Profil dan strategi organisasi

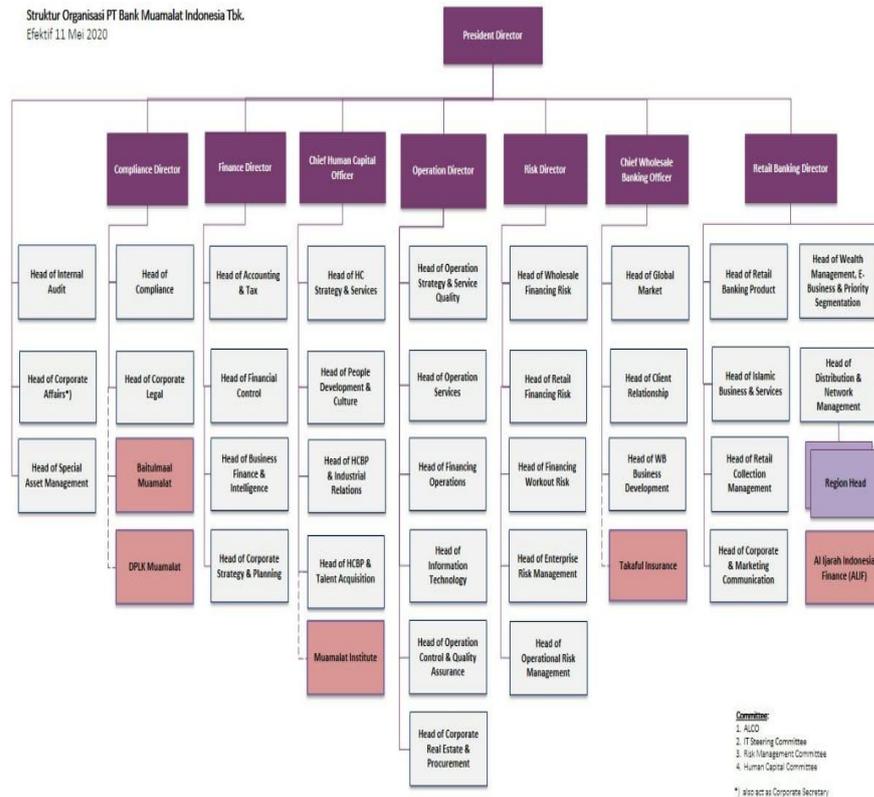
Profil perusahaan Bank Muamalat lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami

³⁰ Ibid.,18.

dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

b. Struktur Organisasi

Gambar 4.4
Struktur Organisasi Bank Muamalat



Sumber: laporan tahunan 2019 Publikasi Bank Muamalat.

Struktur Organisasi sesuai dengan surat keputusan Direksi Nomor 029/B/DIR-KPTS/X/2019.tentang penyempurnaan struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tanggal 11 Mei 2020.

c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dario hasil self assesment terhadap governance structure pada kriteria ini dapat disimpulkan bahwa komposisi dan kriteria Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan pelaksanaan RUPS Tahunan 2019 (tahunan buku 2018) telah sesuai.³¹

d. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

³¹ Laporan tahunan 2019 bank muamalat h.578

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi bahwa komposisi dan kriteria Direksi yang diangkat berdasarkan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun 2019 (tahun buku 2018) telah sesuai dan memadai guna melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Bank Muamalat dan stakeholders.

e. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite

Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Komposisi, Kompetensi, dan Kriteria dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan ketentuan Perundang-undang yang berlaku.

f. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Komposisi, kompetensi reputasi dan independensi DPS Bank Muamalat telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga DPS Bank Muamalat Indonesia dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

g. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Penghimpunan dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa

Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa secara umum Bank Muamalat telah melaksanakan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan berlaku.

h. Penanganan benturan kepentingan

Penanganan benturan kepentingan Bank Muamalat telah memiliki kebijakan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Ditahun 2018, Bank Muamalat menerbitkan petunjuk pelaksanaan pedoman benturan kepentingan No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran (SE) BI No.12/13/DPbs tanggal 30 April 2010.

i. Penerapan fungsi kepatuhan bank

Penerapan fungsi kepatuhan bank komposisi, kompetensi, dan kriteria dari satuan kerja kepatuhan Bank Muamalat telah memenuhi ketentuan berlaku.

j. Penerapan fungsi Audit intern

Penerapan fungsi audit internal struktur organisasi audit internal Bank Muamalat telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank Muamalat juga

telah memiliki piagam internal audit, panduan internal audit, SDM audit internal yang kompeten guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari satuan kerja audit internal.

k. Penerapan fungsi audit ekstern

Penerapan fungsi audit ekstern penugasan audit kepada akuntan publik dan KAP telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

l. Batas maksimum penyaluran dana

Batas maksimum penyaluran dana Bank Muamalat telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya.

m. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank Muamalat telah melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank Muamalat telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, yang dituangkan dalam:

- Kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan yang diriview oleh Direksi setiap tahun.
- Prosedur yang dituangkan dalam BPP : Jurnal Akuntansi Syariah, Stelsel Rekening Syariah dan penjelasannya, kebijakan Akuntansi Syariah, HB Aktiva dan Pasiva selain Aktiva Produktif dan Tetap, Rekonsiliasi dan Kebijakan Pos Terbuka, Operasional dan Sentra Akuntansi.

n. Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya.

Kebijakan program penerapan APU-PPT kebijakan program penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. Bank Muamalat sebagaimana Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.14/27/PBI/2012 tentang penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme bagi bank umum wajib berkontribusi dan berkerja sama dalam rangka pencegahan pencucian uang dan pemberantasan terorisme tersebut. Hal ini juga disebabkan oleh adanya dinamika nasional, regional, maupun glbal serta diikuti dengan perkembangan produk aktivitas dan teknologi informasi bank yang

semakin kompleks, sehingga berpotensi akan meningkatkan peluang bagi pelaku kejahatan untuk menyalahgunakan fasilitas dan produk perbankan sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan modus operandi yang canggih.

o. Etika Perusahaan

Kode etik merupakan pedoman perilaku jajaran bank dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah rekanan maupun rekan kerja. Adanya aturan dasar tersebut yang dimuat dalam Kode Etik (code of Conduct) menjadikan salah satu komitmen bank terhadap prinsip-prinsip GCG, yang selama ini mendukung bank untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Bank Muamalat memiliki kode etik yang diterbitkan pada bulan Maret 2017, dan budaya kerja yang berlaku sebagai etika bisnis dan etika kerja perusahaan. Kode etik dan budaya kerja Bank Muamalat ini berlaku bagi seluruh insan Bank Muamalat, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun pegawai dan staff Bank Muamalat disusun mengacu pada kode etik Bankir Indonesia, *Core Values Bank Muamalat Indonesia* dan ittifaq serta berdasarkan *best practice* penerapan *Good Corporate Governance*, yaitu meliputi:

- a. Kepatuhan terhadap ajaran Islam dan peraturan perundang-undang yang berlaku
- b. Memastikan kehalalan sumber, proses dan hasil dari pekerjaan, yaitu mencakup pengaturan benturan kepentingan, hubungan dengan stakeholder, kegiatan politik karyawan.
- c. Menunjukkan perilaku disiplin dalam berkerja dan menjalankan ibadah.
- d. Menjunjung tinggi Etika Moral dan sopan santun
- e. Menjaga amanah yang diberikan, termasuk pengaturan perilaku untuk menjaga nama baik perusahaan, menjaga fasilitas perusahaan, melayani nasabah dengan baik, dan mencegah tindakan pelanggaran
- f. Menjaga kerahasiaan informasi nasabah dan perusahaan.

4. Analisis pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* pada Bank Muamalat

Pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* memiliki 6 pengungkapan dengan total 50 item yang akan dianalisis pada laporan tahunan 2019 Bank Muamalat dan berikut ini analisa pengungkapan Indeks ISR pada Bank Muamalat:

a. Investasi dan Keuangan

Pada ISR yang pertama ini Bank Muamalat mengungkapkan beberapa item yang ada pada item ini. Tema yang pertama ini seluruh item indeks ISR tidak wajib diungkapkan, karena ada beberapa item yang sewajarnya tidak patut diungkapkan dalam suatu laporan pertanggung jawaban atau laporan tahunan perusahaan. Item yang dimaksud adalah gharar karena hal ini sangat dilarang dalam Islam.³² Pada tema pertama ini Bank Muamalat mengungkapkan adanya 3 item yang sesuai dengan Indeks ISR yaitu: Zakat, *Current Value Balance Sheet*, *Value Added Statement*. Bank Muamalat tidak mengungkapkan transaksi-transaksi Non halal dalam pelaporannya. Akan tetapi Bank Muamalat adalah Bank yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan syariat Islam. Item yang pertama diungkapkan Bank Muamalat adalah zakat. Item ini wajib diungkapkan oleh seluruh lembaga keuangan syariah, karena instansi syariah termasuk Bank Muamalat wajib mengeluarkan zakat yang diperoleh dari laba. Dalam fikih kontemporer zakat yang dikeluarkan oleh instansi dianggap sebagai zakat perusahaan.³³ Sebagaimana Firman Allah tentang zakat terkandung dalam Qs, At Taubah: 103-104 sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾ أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka.

³² Bayu Tri Cahya. *Islamic Social Reporting ...*147

³³ Gustani “Analisis Tingkat”,36

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha mengetahui. Tidakkah mereka mengetahui bahwasanya Allah menerima tobat dari hamba-hambanya dan menerima zakat, dan bahwa Allah maha penerima tobat lagi maha penyayang” (At-Taubah ayat 103-104).

Item yang diungkapkan oleh Bank Muamalat ini terdapat dalam bab tanggung jawab sosial perusahaan, dan pada item zakat ini termasuk dalam kegiatan yang dilakukan oleh Baitulmaal Muamalat (BMM) guna membantu dalam kegiatan tanggung jawab sosialnya. Akan tetapi dalam pelaporan tanggung jawab sosial yang dilakukan Bank Muamalat mengungkapkannya secara rinci terdapat penyaluran dan pengumpulan dana zakat. Dalam konteks ini apa yang diungkapkan oleh Bank Muamalat sangat baik. Informasi tentang penyaluran dan pengumpulan dana zakat membantu para *Stakeholder* terutama *Stakeholder* muslim.

Item yang kedua adalah *Current Value Balance Sheet* yang nilai kini yang diungkapkan dalam laporan neraca. Pada item ini Bank Muamalat mengungkapkan dalam laporan keuangan bagian kebijakan akuntansi. Dalam pengungkapan yang dilakukan oleh Bank Muamalat terkait dengan perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas piutang *murabahah*. Item ini dijadikan sebagai acuan dalam menentukan beberapa jumlah zakat yang akan dikeluarkan. Item ini dianjurkan untuk diungkapkan oleh lembaga keuangan syariah termasuk Bank Muamalat, tetapi jika ada lembaga keuangan yang tidak mengungkapkan item ini juga diperbolehkan. Karena item ini masih dalam perdebatan dalam PSAK item ini tidak diungkapkan karena menggunakan nilai historis bukan nilai kini atau sekarang Bank Muamalat mengungkapkan item ini dengan baik.

Item yang terakhir pada tema ini adalah *Value Added Statements* yaitu pernyataan tentang nilai tambah. Lembaga keuangan syariah tidak diwajibkan mengungkapkan item ini dalam pelaporannya. Karena item ini lebih berkembang dinegara – negara maju dibandingkan dinegara berkembang seperti Indonesia, dalam penelitian ini istilah *Value Added Statements* lebih merujuk pernyataan

nilai tambah dalam laporan tahunan perusahaan.³⁴ Bank Muamalat mengungkapkan Item ini dalam tugas dan tanggung jawab yang mana salah satu pernyataan adalah memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan, risiko dan tata kelola perusahaan. Jadi pengungkapan item ini guna untuk membantu pihak intern Bank Muamalat dalam memberikan pernyataan nilai tambah yang mana pernyataan tersebut dapat membantu berkembangnya Bank Muamalat. Dalam item ini Bank Muamalat mengungkapkan dengan baik.

investasi dan keuangan yang pertama ini Bank Muamalat telah mengungkapkan dengan baik. Item – item tentang transaksi non halal tidak diungkapkan oleh Bank Muamalat dalam pelaporannya, membuktikan bahwa kegiatan operasionalnya telah bebas dari transaksi yang dilarang dalam Islam.

b. Produk dan Jasa

Pada pengungkapan yang kedua ini Bank Muamalat mengungkapkan seluruh item berdasarkan indeks ISR. Item pertama yang diungkapkan adalah status halal atau syariah dalam produk yang mereka punya. Status halal tidak semata-mata hanya mengungkapkan kata halal, akan tetapi melalui pernyataan dari Dewan Pengawas Syariah. Pernyataan tersebut tentang laporan tahunan yang mana bisa menjadi suatu opini Dewan Pengawas Syariah atau penetapan Fatwa DSN-MUI. Status halal dalam pelaporan Bank Muamalat juga dapat sebagai bukti bahwa produk yang mereka punya sudah mengikuti aturan dari Dewan Pengawas Syariah Nasional, itu berarti Produk yang mereka jual sesuai dengan prinsip syariah yang ada di Indonesia.

Item kedua yang diungkapkan oleh Bank Muamalat adalah pengembangan produk. Item ini perlu diungkapkan dalam laporan tahunan, karena menunjukkan bahwa kinerja Bank Muamalat pada tahun 2019 terlaksanakan dengan dilakukannya pengembangan produk. Pengembangan produk yang dilakukan oleh Bank Muamalat harus didiskusikan terlebih dahulu oleh pihak Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan setelah pihak DPS

³⁴ Citra Indah Merina dan Verawaty."Pengungkapan Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic Index" *Jurnal Ilmiah MBIA* Vol. 15 No. 1 Agustus 2016, 76.

mengeluarkan Fatwa DSN-MUI terkait dengan produk baru atau yang dikembangkan barulah Bank Muamalat dapat memasarkan produknya. Pada item ini masih terpusat dengan tugas dan tanggung jawab DPS kepada para bank – bank syariah sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI. Pada item ini Bank Muamalat mengungkapkannya secara rinci dan baik.

Item ketiga yang diungkapkan adalah peningkatan pelayanan. Pada item ini seluruh instansi atau lembaga baik syariah maupun yang konvensional patut melakukan peningkatan pelayanan agar para nasabah dapat menjadi loyal kepada lembaga itu sendiri. Selain itu pelayanan atas keluhan nasabah harus juga menjadi prioritas bank syariah dalam rangka menjaga kepercayaan nasabah. Saat ini hampir seluruh bisnis mengedepankan aspek layanan bagi konsumen atau nasabah mereka. Karena pelayanan yang baik akan berdampak pada tingkat loyalitas nasabah. Bank Muamalat melakukan pengungkapan terkait peningkatan pelayanan memang tidak dijelaskan peningkatan seperti apa. Akan tetapi dari pernyataan yang ada di laporan tahunan bahwa peningkatan kualitas layanan Bank Muamalat pada tahun 2019 mendapatkan beberapa penghargaan terkait dengan layanan. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas layanan Bank Muamalat tidak perlu diragukan lagi.

Item keempat yang diungkapkan adalah keluhan pelanggan/kejadian yang timbul karena ketidaktaatan terhadap peraturan yang berlaku. Suatu perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada produk yang dihasilkan (*product-oriented*) melainkan memberikan pelayanan terhadap konsumen yang memuaskan (*consumer-oriented*) dengan menyediakan pusat layanan keluhan konsumen setelah proses jual beli. Pada item keempat ini Bank Muamalat melakukan pengungkapannya dengan penjelasan terkait mekanisme dan proses pengaduan dan penanganan nasabah. Sebagaimana penjelasannya termasuk dalam sub-bab tanggung jawab kepada nasabah. Pada mekanisme dan proses pengaduan para nasabah dapat menjelaskan keluhan yang mereka alami pada saat melakukan transaksi atau hanya berkonsultasi di Bank Muamalat. Dalam pengungkapannya Bank Muamalat juga melaporkan secara rinci pada tahun 2019 tentang berapa jumlah keluhan atau pengaduan nasabah dan sudah

berapakah yang terselesaikan, dan lain sebagainya. Pada laporan tahun 2019 Bank Muamalat mampu mengungkapkan secara rinci kegiatan terkait dengan proses penyelesaian pengaduan nasabah mereka. Item ini menjadikan keharusan bagi instansi atau lembaga syariah dalam mengungkapkannya pada laporan tahunan mereka.

pengungkapan yang kedua adalah produk dan jasa yang telah diungkapkan oleh Bank Muamalat. Bank Muamalat mengungkapkan seluruh item yang ada pada tema kedua ini, membuktikan bahwa suatu bank syariah perlu dan harus mengungkapkan item-item tentang kejelasan produk dan layanan yang mereka miliki.

c. Tenaga Kerja

Pada tema ketiga ini seluruh item Indeks ISR diungkapkan dalam laporan tahun 2019 pada Bank Muamalat. Item yang pertama adalah karakteristik pekerjaan. Karakteristik pekerjaan memang perlu diungkapkan agar pembaca atau *stakeholder* mengetahui posisi jabatan masing-masing pegawai. Item ini diungkapkan oleh Bank Muamalat tidak secara rinci sebagaimana harus ada pernyataan tentang jumlah jam kerja, rasio gaji, dan lain-lain. Bank Muamalat mengungkapkan item ini pada kolom survey opini pegawai. Dan pertanyaan yang menjadi survey berkaitan dengan lingkup pekerjaan seperti interaksi sesama pegawai, adanya rasa saling menghargai, fasilitas yang diberikan perusahaan, dan lain sebagainya. Bank Muamalat mengungkapkan item ini dengan cukup baik.

Item kedua yang diungkapkan adalah pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawainya memang perlu untuk diungkapkan, mengingat perusahaan dapat bekerja karena bantuan dari pengalaman pegawainya. Pada item yang kedua Bank Muamalat mengungkapkannya secara rinci. Bank Muamalat menjelaskan metode pelatihan dan pengembangan yang terlaksanakan sepanjang tahun 2018 - 2019. Item yang kedua ini diharuskan bagi instansi atau lembaga syariah mengungkapkannya dalam laporan tahunan karena berhubungan dengan pelayanan yang diberikan lembaga kepada para pegawainya.

Item yang diungkapkan ketiga adalah kesempatan yang sama. Pada item ini Bank Muamalat melakukan pengungkapannya dalam pernyataan bahwa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawainya. Sebagaimana para pegawai Bank Muamalat mendapatkan kesempatan yang sama untuk promosi secara *fair*. Dan juga Bank Muamalat memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang atau pegawainya dalam menjadi nominasi sebagai dewan komisaris dan direksi. Pada tahap evaluasi Bank Muamalat melakukannya dengan cara yang sama tanpa melihat jenis kelamin, ras, maupun sumber rekomendasi awal. Item ini tidak diharuskan atau diwajibkan untuk diungkapkan, akan tetapi lebih baik diungkapkan mengingat para pegawai atau *stakeholder* mengetahui bahwa dalam penetapan direksi dan dewan komisarisnya Bank Muamalat tidak pandang bulu.

Item yang keempat adalah kesehatan dan keselamatan kerja. Memberikan kesehatan dan keselamatan kerja kepada pegawai merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan. Pada item ini Bank Muamalat mengungkapkannya bahwa kesehatan dan keselamatan kerja pegawai menjadi komitmen perseroan. Bank Muamalat juga mengungkapkan bahwa keluarga pegawai diberikan fasilitas kesehatan dengan ketentuan yang berlaku. Bank Muamalat juga memberikan pengelolaan risiko kecelakaan kerja. Walaupun karakteristik kerja di Bank Muamalat memiliki tingkat kecelakaan kerja yang rendah, akan tetapi Bank Muamalat tetap memberikan pengelolaan risiko apabila terjadi kecelakaan kerja kepada para pegawainya. Bank Muamalat juga mengungkapkan adanya club atau kelompok bermain untuk pegawai Bank Muamalat agar dapat menyalurkan hobi dan kreativitasnya diluar jam kerja. Bank Muamalat melakukan pengungkapan item ini sangat baik.

Item yang kelima adalah lingkungan kerja, lingkungan kerja memberikan dampak sosial bagi para pegawainya dan perusahaan atau perseroan perlu menjamin lingkungan kerja yang baik bagi para pegawainya. Item ini diungkapkan pada Bank Muamalat dalam tingkat *turn over* pegawai. Dalam lingkungan kerja Bank Muamalat melakukan pengelolaan sumber daya insaninya secara adil dan transparansi, sejalan dengan budaya Bank Muamalat yang amanah dan jamaah dengan konsep ayo hijrah. Bank Muamalat berhasil

menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para pegawainya terbukti dalam pengungkapan akan tetapi tingkat *turn over* karyawan di Bank Muamalat Indonesia dapat dipertahankan pada level yang cukup rendah. Tahun 2019. Tahun 2019 Tingkat *turn over* karyawan Bank Muamalat adalah sebesar 11,6% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 12,6%³⁵ yang terdapat pada tabel pada *turn over* pegawai. Pada tabel tersebut terlihat jelas perbandingan antara pegawai yang masuk dengan pegawai yang keluar. Item menjadi keharusan bagi instansi untuk mengungkapkannya. Karena untuk membuktikan bahwa lembaga atau instansi tersebut, memberikan pelayanan terbaik bagi para pegawainya.

Item yang terakhir adalah perekrutan khusus. Item yang keenam diungkapkan oleh Bank Muamalat pada pelaporannya. Item ini ditunjukkan kepada calon pegawai yang memiliki pengalaman kerja ditempat sebelumnya. Bank Muamalat mengungkapkan bahwa calon pegawai yang memiliki pengalaman harus di referensi *checking* pada tempat kerja sebelumnya, untuk membuktikan bahwa calon pegawai tersebut memang memiliki *track record* yang bagus. Item ini hanya dikhususkan untuk calon pegawai yang memiliki pengalaman yang bagus. Item ini tidak diharuskan untuk diungkapkan, tetapi jika lembaga mengungkapkannya itu jauh lebih baik. Agar para *stakeholder* atau calon pegawai yang mempunyai pengalaman dapat mengetahui informasi pekerjaan yang diberikan oleh Bank Muamalat.

Pada pengungkapan yang ketiga ini Bank Muamalat mengungkapkannya dengan sangat baik. Seluruh item yang diungkapkan oleh Bank Muamalat dapat memberikan informasi yang jelas bagi calon pegawai maupun para *stakeholder*.

d. Sosial

Seluruh item yang ada pada tema ini diungkapkan oleh Bank Muamalat kecuali satu item yaitu kegiatan kepemudaan. Item pertama yang diungkapkan adalah shadaqoh/donasi. Shodaqoh/donasi wajib ada dalam laporan pertanggung jawaban, karena item ini menunjukkan bahwa suatu lembaga atau instansi melakukan tindakan sosial kepada masyarakat sekitarnya. Dan item ini sangat dianjurkan kepada sesama kaum muslimin bahwa sedekah itu perlu untuk

³⁵ Laporan tahunan Bank Muamalat h.592.

membantu sesama. Pada item yang pertama ini terdapat pembahasan tentang Baitulmaal Muamalat (BMM). Bank Muamalat mengungkapkan dari laporan tahunan tahun 2019 mereka melalui dana zakat yang dikelola berasal dari internal sebesar Rp. 1,15 miliar dan Eksternal sebesar Rp. 9,7 miliar. Total sumber dana meningkat sebesar Rp. 283 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 10,58 miliar. Penyaluran dana zakat tahun 2019 disalurkan sebesar Rp. 10,86 miliar, naik sebesar Rp. 348 juta dari tahun sebelumnya Rp. 10,58 miliar, penyaluran dana zakat disalurkan melalui entitas pengelola zakat yaitu Lembaga Amil Zakat sebesar Rp. 10,86 miliar.³⁶

Gambar 4.5
Pertumbuhan dan penurunan Dana Zakat Bank Muamalat

No.	Pos-Pos Posts	2019	2018	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Rp	%
1.	Saldo Awal Dana Zakat <i>Initial Balance of Zakat Funds</i>	-	-	-	0%
	Dana Zakat yang Berasal dari: <i>Zakat Funds Originating from:</i>			-	0%
2.	a. Internal BUS <i>a. Internal BUS</i>	1.150	653	497	76%
	b. Eksternal BUS <i>b. External BUS</i>	9.719	9.933	(214)	-2%
3.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat: <i>Distribution of Zakat Funds to the Managing Entity Zakat:</i>			-	0%
	a. Lembaga Amil Zakat <i>a. Amil Zakat Institution</i>	10.869	10.521	348	3%
	b. Badan Amil Zakat <i>b. Amil Zakat Agency</i>	-	65	(65)	-100%
4.	Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat <i>Increase (Decrease) in Zakat Funds</i>	-	-	-	0%
5.	Saldo Akhir Dana Zakat <i>Final Balance of Zakat Funds</i>	-	-	-	0%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat.

Item yang kedua adalah wakaf. Wakaf juga menjadi item yang diharapkan untuk ada dalam pengungkapan laporan tahunan, karena item ini bersifat saling tolong menolong. Item ini diungkapkan guna untuk memperlihatkan bahwa lembaga keuangan memiliki tanggung jawab dengan menolong sesama. Cash Waqf Linked” merupakan salah satu bentuk investasi sosial di Indonesia dimana

³⁶ Laporan Tahunan Bank Muamalat www.bankmuamalat.co.id

wakaf uang yang dikumpulkan oleh Badan Wakaf Indonesia selaku Nazhir melalui Bank Muamalat Indonesia sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKSPWU) akan dikelola dan ditempatkan pada instrumen Sukuk Negara atau SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan (KemeneKeu). Dan Bank Muamalat membuktikan bahwa mereka melakukan wakaf dengan memberikan dan menyalurkan wakaf CWLS ada 3500 ragam senyum kebahagiaan Anak Yatim Dhuafa penerima beasiswa dan ribuan tangis bahagia dari para orang tua. Pada item yang kedua ini Bank Muamalat membuktikan bahwa suatu perseroan atau lembaga wajib untuk melakukan kerja sosial dengan cara membantu sesama dalam bentuk wakaf. Diharapkan agar lembaga keuangan lainnya untuk dapat mengungkapkan item ini guna untuk informasi kepada *stakeholder* muslim bahwa perusahaan atau lembaga memiliki tanggung jawab sosial yang baik.

Item yang ketiga adalah *qard hasan*. Item yang ketiga ini guna untuk memberikan informasi tentang pinjaman dana kebajikan bagi orang-orang yang kurang mampu. Pinjaman ini diharapkan oleh Bank Muamalat untuk dapat sebagai penunjang para kaum dhuafa. Bank Muamalat mengungkapkan dalam pelaporannya bahwa memberikan modal usaha untuk kaum dhuafa. Modal usaha tersebut diharapkan agar para kaum dhuafa dapat mengembangkan usahanya atau memulai usahanya agar kehidupan mereka lebih baik dan terjamin. Bank Muamalat melakukan pengungkapan item ketiga ini dengan sangat baik dan dapat dilihat bahwa Bank Muamalat mempunyai kewajiban untuk saling tolong menolong kepada sesama.

Item keempat adalah zakat atau sumbangan dari karyawan atau nasabah. Item yang keempat diharapkan seluruh instansi atau lembaga untuk mengungkapkannya agar para karyawan mempunyai sifat sosial, walaupun hanya dengan zakat diperoleh dari gaji mereka. Bank Muamalat mengungkapkan item tentang zakat dari karyawan. Hal tersebut membuktikan bahwa Bank Muamalat menerapkan sifat sosial kepada para karyawannya untuk saling tolong menolong kepada sesama.

Item kelima adalah Pendidikan. Pendidikan memang perlu untuk diungkapkan dalam laporan tahunan atau pertanggung jawaban, karena item ini

dapat membuktikan bahwa suatu lembaga atau perseroan memberikan bantuan kepada sesama melalui pendidikan. Bank Muamalat memberikan bantuan pendidikan yaitu telah menyalurkan dana terhadap siswa-siswi Indonesia yang berprestasi sebanyak 3.170.725.000 peride 2018 dalam laporan tahunannya hingga 2019 sebanyak 973 orang penerima telah menerima bantuan Muamalat Mobile Library yang datang dari kalangan anak sekolah, pemulung hingga komunitas yang membutuhkan. Dengan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Bank Muamalat dalam memberikan bantuan pendidikan itu membuktikan bahwa Bank Muamalat membantu sesama tidak peduli dari aspek ekonomi ataupun pendidikan.

Item keenam adalah bantuan kesehatan. Bantuan kesehatan memang perlu untuk diungkapkan, karena suatu perseroan atau lembaga wajib memberikan bantuan tersebut kepada masyarakat disekitar perseroan/lembaga tersebut. Bantuan kesehatan diberikan agar masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit dan perusahaan/lembaga tidak menjadi penyebab apabila ada penyakit didaerah tersebut. Bank Muamalat mengungkapkannya bahwa bantuan kesehatan yang mereka berikan berupa layanan program kesehatan dan program kacamata gratis. Bank Muamalat berharap bahwa bantuan yang mereka berikan agar digunakan dengan sebaik-baiknya bagi masyarakat sekitar. Bank Muamalat melakukan item keenam ini dengan baik dan diharapkan bantuan kesehatan selalu diberikan kepada masyarakat sekitar.

Item ketujuh adalah pemberdayaan ekonomi. Item ketujuh ini berguna untuk memberdayakan masyarakat bahwa ekonomi adalah komponen penting dalam kehidupan. Apalagi Indonesia telah mengembangkan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) itu berarti masyarakat Indonesia harus memberdayakan ekonominya agar tidak ketinggalan oleh negara asean lainnya. Bank Muamalat mengungkapkan item ini bahwa yang diberikannya adalah program pengembangan ekonomi pesantren, pemberdayaan ekonomi di 6 komunitas ibu rumah tangga, dan pemberdayaan ekonomi Bank Muamalat. Hal tersebut membuktikan bahwa Bank Muamalat melakukan pemberdayaan ekonomi dari berbagai kalangan. Patut dicontoh kepada para lembaga keuangan atau perseroan lainnya bahwa pemberdayaan ekonomi tidak hanya pada UMKM tapi

bisa ke berbagai pihak (santri, siswa, ibu rumah tangga, dan lain-lain).

Item kedelapan adalah kepedulian terhadap anak yatim piatu. Kepedulian terhadap anak yatim piatu memang perlu untuk diungkapkan oleh perseroan/lembaga, karena item ini dapat menilai sifat sosial dari suatu perusahaan. Bank Muamalat mengungkapkan item ini berdasarkan kegiatan yang mereka lakukan yaitu memberikan program santunan kepada yatim dhuafa. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa Bank Muamalat memiliki sifat sosial yang tinggi terhadap yatim dhuafa.

Item kesembilan adalah pembangunan atau renovasi Masjid. Pembangunan atau renovasi masjid perlu untuk diungkapkan oleh suatu perseroan/lembaga terutama lembaga yang berbasis syariah. Karena pembangunan masjid atau renovasi dapat membuat kaum Islam lebih nyaman dan sering mendatangi masjid. Apalagi masjid adalah tempat ibadah yang dianggap sebagai rumah Allah. Sebagaimana orang Islam mengadu keluh kesah mereka kepada Allah melalui rumah ibadah. Bank Muamalat mengungkapkan item ini bahwa mereka memberikan bantuan sosial dengan Rp.1,6 miliar untuk membenahi masjid melalui program benah – benah masjid. Program ini dilaksanakan 12 masjid yang terkena banjir di kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Bank Muamalat berharap bahwa masjid yang mereka bangun agar terawat dengan baik dan digunakan dengan semestinya.

Item kesepuluh adalah kegiatan sosial lainnya (pemberian Alquran, buku, mudik bareng, dan lain-lain). Item ini tidak harus diungkapkan oleh perseroan/lembaga, karena item ini hanya menunjukkan kegiatan sosial lainnya yang diberikan oleh perseroan/lembaga kepada masyarakat sekitarnya. Bank Muamalat mengungkapkan bahwa kegiatan sosial lainnya yang mereka lakukan berkaitan dengan berbagai kegiatan Ramadhan diantaranya; mudik, takjil, tadarus, dan lain-lain. Bank Muamalat memberikan bantuan kegiatan sosial yang religious guna untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan ilmu keagamaannya. Item ini perlu untuk diungkapkan oleh lembaga keuangan syariah, agar dapat memberikan informasi kepada para *stakeholder* tentang bantuan yang diberikan kepada sesama.

Item yang terakhir adalah sponsor acara kesehatan, olah raga, edukasi dan

lain – lain. Pada item yang terakhir ini suatu perseroan/lembaga tidak wajib untuk diungkapkan, akan tetapi lebih baik untuk diungkapkan. Karena item ini menunjukkan bahwa perseroan atau lembaga melakukan kegiatan sosial mereka dengan membantu kegiatan kelompok atau organisasi masyarakat berupa *sponsorshi* Bank Muamalat mengungkapkan item ini bahwa setiap tahun mereka ikut serta dalam berbagai kegiatan di masyarakat melalui *sponsorship*. Hal tersebut membuktikan bahwa Bank Muamalat melakukan kegiatan sosial dari berbagai segi, segi kaum dhuafa ataupun masyarakat menengah.

Pada pengungkapan yang keempat ini Bank Muamalat melakukan pengungkapan yang baik. Dan dari beberapa item yang diungkapkan oleh Bank Muamalat ada satu item yang belum diungkapkan, yaitu kegiatan kepemudaan. Mungkin saja Bank Muamalat melakukan kegiatan kepemudaannya berupa *sponsorship* maka dari item ini tidak diungkapkan tersendiri melainkan tergabung menjadi satu pada item yang terakhir.

e. Lingkungan

Pada pengungkapan ini hanya ada 4 item yang diungkapkan yaitu item yang pertama adalah kampanye *go green*. Kampanye *go green* memang perlu untuk dilakukan oleh perseroan/lembaga karena sebagai bentuk wujud syukur dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Jadi Bank Muamalat melakukan kampanye *go green* secara langsung. Muamalat Komitmen untuk kedepannya bisa lebih peduli lagi kepada lingkungan. Hal tersebut dapat memperlihatkan bahwa Bank Muamalat memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Item yang kedua adalah konservasi lingkungan adalah perlindungan atau pelestarian terhadap lingkungan. Item ini perlu diungkapkan agar lembaga /perseroan dapat membuktikan bahwa mereka mempunyai kewajiban untuk melindungi dan melestarikan lingkungan sekitarnya. Bank Muamalat mengungkapkan item ini sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan. Dan diungkapkannya yaitu bentuk kegiatan konservasi Lingkungan melalui sapa BCM yang dilakukan oleh Bank Muamalat terhadap bencana alam.

Item ketiga yang diungkapkan adalah perbaikan dan pembuatan sarana

umum. Perbaikan dan pembuatan sarana umum perlu diungkapkan agar suatu perusahaan/lembaga membuktikan bahwa lingkungan sekitar tidak hanya tentang flora/fauna saja. Dan item ini membuktikan bahwa perseroan/lembaga mempunyai tanggung jawab lingkungan melalui perbaikan sarana umum. Bank Muamalat mengungkapkannya melalui pemberian kepada 6 desa yang menerima manfaat program BCM. Bank Muamalat membantu desa-desa yang kesulitan dalam hal sarana umum yaitu BCM. Hal ini membuktikan bahwa Bank Muamalat melakukan tanggung jawab lingkungan secara baik dan amanah.

Dan item terakhir adalah kebijakan manajemen Lingkungan. Kebijakan perseroan/lembaga dalam hal lingkungan perlu adanya suatu manajemen, agar lingkungan sekitar dapat dijaga dan tidak mudah tercemar. Bank Muamalat mengungkapkan item ini yaitu dengan melakukan program Green Campaign. Green Campaign diterapkan oleh Bank Muamalat sebagai upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan cara mengurangi penggunaan kertas dan penghematan energi. Pada item yang terakhir ini dapat dilihat bahwa Bank Muamalat melakukan segala kegiatan dengan menerapkan program guna untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Walaupun kegiatan tersebut dianggap sebagai kegiatan kecil akan tetapi dampak yang diterima oleh lingkungan adalah sangat baik. Dan pada tema yang kelima ini Bank Muamalat melakukan pengungkapkannya dengan baik, walaupun ada beberapa yang tidak diungkapkan.

Pada pengungkapan yang kelima ini Bank Muamalat belum mengungkapkannya secara rinci atau lengkap ada 3 item yang belum diungkapkan Bank Muamalat yaitu: perlindungan terhadap flora dan fauna liar, atau terancam punah, polusi, dan audit lingkungan. Selanjutnya diharapkan bagi Bank Muamalat untuk mengungkapkan ketiga item tersebut agar para *stakeholder* dapat mengetahui bahwa Bank Muamalat memiliki tanggung jawab lingkungan yang baik.

f. Tata Kelola Organisasi

Pada pengungkapan ini seluruh item terdapat pada pengungkapan pelaporan Bank Muamalat tahun 2019. Item yang pertama adalah profil dan

strategi organisasi. Item ini wajib untuk diungkapkan oleh suatu perseroan/lembaga, karena item ini membuktikan bahwa profil dan strategi yang mereka mempunyai memiliki tujuan yang jelas. Bank Muamalat mengungkapkan item ini di salah satu bab dalam laporan pertanggung jawabannya yang berupa laporan tahunan. Bank Muamalat mengungkapkan item ini secara detail/rinci sehingga bagi para pembacanya dapat mengetahui dengan jelas apa tujuan Bank Muamalat. Hal tersebut membuktikan bahwa suatu perusahaan wajib untuk mengungkapkan item ini terlepas dari lembaga yang berdasarkan syariah atau tidak.

Item yang kedua adalah struktur organisasi. Item ini wajib diungkapkan oleh perseroan/lembaga karena untuk memperlihatkan tatanan kelola perusahaan dan juga dapat menunjukkan alur atau posisi para direksi, dewan komisaris dan dewan pengawas syariah. Pengungkapan yang dilakukan oleh Bank Muamalat dalam tema ini telah sesuai dengan surat keputusan direksi, oleh karena itu struktur yang diungkapkan benar dan jelas adanya. Bank Muamalat mengungkapkan item ini dengan jelas yaitu berupa struktur dan penjelasan kinerja masing- masing direksinya. Pada item ini Bank Muamalat mengungkapkannya dengan sangat rinci sehingga pembaca tidak kebingungan dalam melihat struktur organisasinya.

Item ketiga adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris. Item ini menunjukkan tata kelola suatu perusahaan. Item ini menjelaskan tentang tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh dewan komisaris. Dan Bank Muamalat mengungkapkan item ini secara rinci dapat dilihat di laproan pertanggung jawabannya. Pada tema ini Bank Muamalat melakukan tata kelola yang baik sehingga para pembacanya mengetahui tentang tugas dan tanggung jawab dari dewan komisaris.

Item Keempat adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Item keempat hampir sama dengan item ketiga, Bank Muamalat juga mengungkapkannya secara rinci dan mendetail sehingga para pembaca tidak kebingungan dalam mengetahui tugas dan tanggung jawab Direksi.

Item kelima adalah kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite halaman 266. Item kelima ini hamper sama dengan item yang ketiga dan keempat bahwa

perusahaan wajib menunjukkan tata kelola perusahaannya. Bank Muamalat mengungkapkan item ini guna untuk menunjukkan tentang tugas dan pelaksanaan tugas dari komite. Agar para pembaca mengetahui apa saja tugas dan pelaksanaan tugas komite di Bank Muamalat.

Item keenam adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah. Item ini sama seperti sebelum-sebelumnya bahwa perusahaan perlu mengungkapkan tata kelolanya guna untuk memberikan informasi kepada para *stakeholder* bahwa perusahaan tersebut transparansi. Bank Muamalat mengungkapkan item ini untuk membuktikan bahwa mereka melakukan transparansi. Pada item ini Bank Muamalat melakukan tata kelola organisasi yang baik dan secara rinci.

Item yang diungkapkan ketujuh adalah pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. Item ini diungkapkan agar lembaga yang berbasis syariah terbukti bahwa lembaga tersebut sudah sesuai syariah Islam. Bank Muamalat mengungkapkan item ini secara rinci agar para *stakeholder* mengetahui bahwa Bank Muamalat menerapkan prinsip syariah dalam transaksinya. Item ini membuktikan bahwa Bank Muamalat melakukan transaksi berdasarkan prinsip syariah.

Item kedelapan adalah penanganan benturan kepentingan terdapat. Item ini perlu diungkapkan agar suatu perusahaan/organisasi dapat dikelola secara baik walaupun adanya suatu benturan kepentingan dalam organisasinya. Bank Muamalat mengungkapkan item ini secara jelas dan ada beberapa penanganan agar tidak terjadi benturan kepentingan dalam organisasinya.

Item kesembilan adalah penerapan fungsi kepatuhan bank. Item ini wajib untuk diungkapkan agar tata kelola perusahaan/organisasi memiliki acuan. Fungsi kepatuhan patut dijalankan agar segala tatanan perusahaan tidak bercampur aduk. Bank Muamalat mengungkapkan item ini bahwa kepatuhan dalam organisasi atau perusahaan patut diberlakukan agar memiliki tata kelola perusahaan yang baik dan tidak pecah.

Item kesepuluh adalah penerapan fungsi audit intern. Fungsi audit intern perlu diungkapkan agar para *stakeholder* percaya bahwa perusahaan/organisasi memiliki system audit internalnya. Yang mana audit tersebut berguna untuk

mencega kegiatan menyimpang didalam perusahaan atau organisasi. Bank Muamalat mengungkapkan item ini secara rinci agar *stakeholder* tidak ragu untuk memilih Bank Muamalat sebagai bank syariah pilihannya.

Item kesebelas adalah penerapan fungsi audit ekstern pada. Fungsi audit ekstern memang perlu untuk mencegah timbulnya kejahatan dari luar dan agar menjadi seimbang bagi perusahaan/organisasi. Dengan adanya fungsi audit ekstern maka para *stakeholder* tidak perlu ragu untuk memilih Bank Muamalat sebagai bank pilihannya. Bank Muamalat mengungkapkan item ini untuk menunjukkan tata kelola yang mereka miliki adalah lebih baik dari yang lainnya.

Item yang diungkapkan keduabelas adalah batas maksimum penyaluran dana. Batas maksimum penyaluran dana memang perlu untuk diungkapkan agar para *stakeholder* mengetahui aturan yang ada di perusahaan/organisasi dalam menyalurkan dana yang melebihi aturan yang ada di perusahaan tersebut. Informasi tentang item ini diharapkan agar dijelaskan secara rinci guna untuk membantu nasabah-nasabah yang mengharuskan menyalurkan dananya secara besar-besaran. Bank Muamalat mengungkapkan item ini dengan baik, karena dalam memiliki tata kelola organisasi yang baik mereka merasa untuk membatasi penyaluran dananya. Agar nasabah tidak dibebaskan dalam menyalurkan dananya, dikhawatirkan terjadi kasus pencucian uang.

Item ketigabelas adalah transparansi kondisi keuangan dan non keuangan. Item ini wajib diungkapkan agar *stakeholder* mengetahui bahwa kondisi keuangan suatu perusahaan/organisasi wajib dilaporkan secara transparansi. Apalagi item ini berguna untuk para nasabah yang menabung diorganisasi/perusahaan. Bank Muamalat mengungkapkan item ini secara baik. Bank Muamalat beranggapan bahwa memiliki tata kelola perusahaan yang baik juga harus melakukan transparansi dalam kondisi keuangan dan non keuangannya. Maka dari itu dalam item ini Bank Muamalat melakukan pengungkapan dengan baik.

Item keempat belas adalah kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya. Item ini wajib diungkapkan agar para *stakeholder* mengetahui bahwa perusahaan memiliki kebijakan jika terjadi pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya. Bank Muamalat mengungkapkan item ini

secara rinci agar para nasabah dan *stakeholder* yakin bahwa Bank Muamalat memiliki kebijakan yang baik dan tegas dalam membahas praktik penyimpangan.

Item yang terakhir adalah etika perusahaan. Etika perusahaan memang perlu untuk diungkapkan dalam laporan pertanggung jawaban suatu perusahaan. Apalagi untuk memiliki tata kelola yang baik perusahaan wajib memiliki etika dalam melakukan segala kegiatan operasionalnya. Bank Muamalat mengungkapkan item ini secara rinci sehingga para *stakeholder* mengetahui bahwa Bank Muamalat memiliki etika dalam kegiatan operasionalnya. Bank Muamalat mengungkapkan bahwa dalam tata kelola perusahaan yang dimilikinya mempunyai kode etik sebagai pedoman kinerja mereka.

Pada pengungkapan yang terakhir ini Bank Muamalat mampu mengungkapkan keseluruhan item yang ada di tema ini. Sehingga Bank Muamalat membuktikan bahwa mereka memiliki tata kelola perusahaan/organisasi yang baik.

Bank Muamalat memperoleh 42 item yang sesuai dengan Indeks ISR dalam mengungkapkan laporan tahunan. Dari jumlah perolehan yang didapat Bank Muamalat, berikut ini presentase yang diperoleh Bank Muamalat dalam indeks ISR :

$$\text{Pengungkapan ISR} = \frac{\text{Jumlah skor pengungkapan yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Pengungkapan ISR} = \frac{42}{49} \times 100\%$$

$$\text{Pengungkapan ISR} = 86\%$$

Dari hasil peroleh Indeks ISR yang didapatkan Bank Muamalat pada pengungkapan dalam laporan tahunan Menunjukkan bahwa ada 42 item dari total 49 item yang sesuai dengan Indeks ISR. Hal itu membuktikan bahwa Bank Muamalat telah melakukan pengungkapan dalam laporan tahunannya sesuai dengan asas syariah. Dan dari presentase yang didapatkan oleh Bank Muamalat adalah 86% pengungkapan yang dilakukannya telah sesuai dengan Indeks ISR. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengungkapan yang dilakukan oleh Bank Muamalat baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas tentang “Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat terdapat 6 tema diantaranya : Investasi dan Keuangan, Produk dan jasa, Tenaga kerja, Sosial, Lingkungan, dan Tata kelola Organisasi. Yang didalamnya 49 item pengungkapan. Dari 6 tema dan 49 item pengungkapan bank muamalat hanya mengungkapkan 42 item saja, item yang belum diungkapkan menjadi rahasia oleh pihak bank dan belum dapat diungkapkan dan dipublikasikan. Dalam pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan index ISR pada bank muamalat dinilai kurang transparan. Dan realisasi ISR berdasarkan bidang dibutuhkan masyarakat belum terpenuhi.
2. Hasi analisis penelitian Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat menjelaskan bahwa Hasil pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Muamalat memang sudah sangat baik. Hampir seluruh item yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diungkapkan oleh Bank Muamalat. Bank Muamalat mengungkapkan 42 item dari 49 pengungkapan dan mendapatkan presentase indeks ISR sebesar 86% dari seluruh pengungkapan tata kelola tanggung jawab sosial Bank Muamalat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas tentang “Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat KC Balai Kota Medan)” maka untuk mengoptimalkannya diajukan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan demi tercapainya tujuan yang direncanakan oleh bank saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bank Muamalat kedepannya dapat mempertahankan dan meningkatkan pengungkapan ISR secara keseluruhan, dan transparan. Sehingga realisasi ISR mencakup bidang yang dibutuhkan masyarakat terpenuhi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat mengkaji lebih luas lagi tentang pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), untuk membuktikan bahwa bank melakukan pertanggung jawabannya terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan yang sesuai dengan syariat Islam, dan juga disarankan agar memperluas sampel dan tidak hanya satu perusahaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Muamalat Indonesia“Laporan Tahunan2019”www.bankmuamalat.co.id
- Bank Muamalat Indonesia, “Visi & Misi”, www.bankmuamalat.co.id/id/perusahaan/tentangbankmuamalat/visimisi diakses pada 2019.
- Cahya, Bayu Tri. *Islamic Social Reporting REPRESENTASI TANGGUNG JAWAB DAN AKUNTABILITAS PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH*. Bogor: UIKA PRESS. 2018.
- Fauziah, Khusnul dan Yudho J, Prabowo. “Analisi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting Indeks*”. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. No. 1, Vol. 5. Universitas Negeri Semarang. 2013
- Fitria, Soraya dan Hartanti, Dwi. “Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Intiative Indeks* dan *Islamic Social Reporting Indeks*”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*. Universitas Indonesia. 2010.
- Gustani. “Analisis Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial Bank Syariah Berdasarkan *Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)*”. (Skripsi— Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI. Depok. 2015.
- Haniffa, Ross dan Hubaid, M. “Exploring the Ethical Identity of Islamic Bank Via Communication in Annual Reporting”. *Journal of Business Ethic*. 2007.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing, 2007.

Widiawati, Septi. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan-Perusahaan yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011”. Skripsi—Universitas Diponegoro. Semarang, 2012.

DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

01 Rajab 1441 H
25 Februari 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ira Mardiana Nasution
Npm : 1601270056
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,28
Megajukan judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengungkapan Islamic Sosial Reporting pada Bank Syariah Medan (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jl. Kapten Muchtar Basri No. 114 Medan)	ACC. 3/2020	Dody Firmansyah SE-PM	ACC. 4/3/20
2	Pelaksanaan Produk Pembiayaan Modal Usaha Advertising melalui Akad Musyarakah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jl. Kapten Muchtar Basri No. 114 Medan)	/	/	/
3	Pelaksanaan Agunan Dalam Bentuk Jamsostek pada Produk Pembiayaan Murabahah	Buku panduan 3/20/20	/	/

cepat
sudah
mengetek
Buku panduan
arsip
3/20/20

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Ira Mardiana Nasution

(Ira Mardiana Nasution)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Draf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Dody Firman SE, MM

Nama Mahasiswa : Ira Mardiana Nasution
 Npm : 1601270056
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri KC Muchar Basri Medan).

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/04/2020	- Buat Tata Langan - Buat Daftar Isi - Perbaiki Bab I. Masalah - Perbaiki Identifikasi Masalah - Perbaiki Rumusan Masalah - Uraikan Teoritis		
22/04/2020	- Perbaiki kembali L.B. Masalah - Revisi kutipan sumber - Buat Waktu & Jadwal (Materi) - Perbaiki ketentuan penulisan kita / apa yang akan disesuaikan		

06/05/2020 *Perbaikan done. Ade Senior* Medan 2020
 Diketahui/Disetujui Dekan
 Diketahui/Disetujui Ketua Program Studi
 Pembimbing Proposal

Dr. Muhammad Qorib, MA
 Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dody Firman SE, MM



Unggul Berprestasi & Berkeadilan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Pergantian Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di Tempat.

07 Dzulkaidah 1441 H
29 Juni 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ira Mardiana Nasution
NPM : 1601270056
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,28



Mengajukan Pergantian Judul Setelah Seminar Proposal sebagai berikut :

Judul Awal

Pengungkapan Islamic Sosial Reporting Pada Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KC Muchtar Basri Medan)

1. Alasan Pergantian Judul : 1. Pihak Bank tidak menerima riset selama masa pandemic Covid 19 belum selesai
2. Keadaan yang tidak memungkinkan untuk riset di tempat yang lama
2. Dosen Yang Merekomendasikan Agar judul di ganti : Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I
3. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal : setuju dengan saran yang diberikan penguji, sesuai dengan surat edaran Universitas

Ketetapan Judul Yang Di Usulkan

Pengungkapan Islamic Sosial Reporting Pada Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KC Balai Kota Medan)

Demikian permohonan ini saya ajukan semoga dapat disetujui dan di maklumi, terima kasih.

Wassalam

Hormat Saya

Ira Mardiana Nasution

Permohonan : 1. Di Setujui

2. Tdak di Setujui

Alasan : Karena

Saran dari pembimbing, jika tpt riset di rumah tidak mungkin maka sudah di 2021

Dekan FAI UMSU

(Dr. Muhammad Qorib, M.A)

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, M.A)



Unggulkan Kualitas dan Prestasi
Bila menuliskan surat ini agar
disebutkan Nomor dan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Senin, 22 Juni 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Ira Mardiana Nasution
Npm : 1601270056
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : **Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Muamalat KC Balai kota Medan)**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, M.A)

Pembimbing

(Dody Firman, SE, MM)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



Unggul Prestasi & Kepercayaan
Bila mempunyai surat ini agar
disebutkan Nomor dan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin, Tanggal 22 Juni 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Ira Mardiana Nasution
Npm : 1601270056
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Muamalat KC Balai kota Medan)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian
Bab II	Perbaiki penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran
Bab III	Metode yang digunakan tidak jelas, jenis penelitian masih belum duduk
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, M.A)
Pembimbing

(Dody Firman, SE, MM)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., MEI)
Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., MEI)



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menyalah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 123/II.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

11 Dzulqah'dah 1441 H
02 Juni 2020 M

Kepada Yth : **Pimpinan Bank Muamalat KC Balai Kota Medan**
Di

Tempat.

Handwritten signature and date:
12/06/2020

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Ira Mardiana Nasution**
NPM : **1601270056**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengungkapan Islamic Sosial Reporting pada Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KC Balai Kota Medan).**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



Bank Muamalat

No. ~~169~~ /BMI-MEDAN/VIII/2020

Medan 24 Agustus 2020 M
05 Muharram 1442 H

Kepada Yth.
Bapak Zailani S.Pd.I, MA
Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di - Tempat

Perihal : Jawaban Permohonan Riset

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aaamiiin

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan nomor 123/II.3/UMSU-01/F/2020 tanggal 02 Juni 2020 perihal izin melakukan riset bagi mahasiswa pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Medan Balai Kota maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ira Mardiana Nasution
NPM : 1601270056
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengungkapan Islamic Sosial Reporting Pada Bank Syariah
: (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Medan Balai Kota)

Diberikan izin melakukan riset di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Medan Balai Kota selama bulan Agustus - September 2020.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

PT BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK
Cabang Medan Balai Kota

Afrizal
Branch Manager

Bank Muamalat
Kantor Cabang Medan Balai Kota

Meidva Sari
Branch Operation Service Manager

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Cabang Medan
Jl. Balai Kota No. 10 D - E
Medan 20111 - Indonesia

T + (62-61) 453 5353

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ira Mardiana Nasution
Tempat Tanggal Lahir : Siboga, 25 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Aso-Aso No. 109 Kota Sibolga

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Afrizal Nasution
Ibu : Siti Aisyah Sirait
Alamat : Jl. Aso-Aso No. 109 Kota Sibolga

Pendidikan Formal

1. SDN 081228 Sibolga , Tamat Tahun 2008
2. Mtss YPTHDR Sibolga, Tamat Tahun 2012
3. SMA NEGERI 4 Sibolga, Tamat Tahun 2015
4. Tercatat Sebagai Mahasiswi Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2020.



Medan, 01 Oktober 2020



Ira Mardiana Nasution